



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI AKUNTANSI
(Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap
Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

Oleh

**TRI SUCI ULAMATULLAH
NIM. 130210301070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI AKUNTANSI
(Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap
Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

Oleh

**TRI SUCI ULAMATULLAH
NIM. 130210301070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI AKUNTANSI
(Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap
Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Progam Studi (S1) Pendidikan Ekonomi dan mencapai
gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**TRI SUCI ULAMATULLAH
NIM. 130210301070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang tersayang ayahanda Sumardi dan ibunda Semi, Terimakasih segala bantuan, motivasi, materi dan do,a yang selalu dipanjatkan.
2. Guru- guruku sejak SD, SMP, SMA, sampai dengan perguruan Tinggi yang tak pernah lelah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan ikhlas membimbing hingga sekarang.
3. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Alloh mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kalian serta orang-orang yang menuntut ilmu beberapa derajat¹

(Terjemahan Q.S. Al Mujadaah ayat 11)



¹Departemen Agama RI. 1996. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: C.V. Toha Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Suci Ulamatullah

NIM : 130210301070

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)” adalah benar- benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Mei 2017
Yang menyatakan,

Tri Suci Ulamatullah
NIM. 130210301070

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATERI
AKUNTANSI**

**(Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap
Tahun Ajaran 2016/2017)**

Oleh
Tri Suci Ulamatullah
NIM. 130210301070

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENJELASKAN GURU TERHADAP PEMAHAMAN MATERI
AKUNTANSI**

**(Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap
Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Tri Suci Ulamatullah
NIM : 130210301070
Jurusan : Pendidikan IPS
Progam Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 22 Juli 1994**

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota

Dra. Retna Ngesti Sedyati, MP

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP. 19670715 199403 2 004

NIP.19530605 198403 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akutansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 19 Mei 2017

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Anggota 1

Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P.

NIP. 19670715 199403 2 004

Drs. Bambang Suyadi, M.Si

NIP.19530605 198403 1 003

Anggota II

Anggota III

Drs. Sutrisno Djaja, M.M

NIP. 19540302 198601 1 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si

NIP. 19570528 198403 2 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.

19680802 199303 1004

RINGKASAN

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akutansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017), Tri Suci Ulamatullah, 130210301070, 2017: 55 halaman, Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis statistik yang disajikan dalam bentuk angka angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran angket dan yang telah diproses, maka selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan mencari jawaban atas hipotesis penelitian yang dikemukakan.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi”. Dengan hipotesis penelitian” ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi”. Analisis data yang digunakan untuk menjelaskan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman materi Akutansi adalah dengan regresi sederhana dan uji F. hasil dari uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 226,253 > F_{tabel} = 4,004$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi di SMA Negeri 1 Pakusari

Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga ada pengaruh yang signifikan Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi. sehingga hipotesis tersebut diterima. hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi di SMA Negeri Pakusari. Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru mempunyai pengaruh terhadap pemahaman materi akutansi sebesar 79,3%. Sehingga dapat memperkuat adanya pengaruh dari Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap

pemahaman materi akuntansi. indikator dari Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini adalah jelas (clarity), terstruktur/ sistematis, Penggunaan contoh dan ilustrasi, penekanan, menarik, balikan.

Persepsi siswa tentang cara menjelaskan guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. ketika siswa mempersepsikan positif terhadap cara guru dalam menjelaskan materi maka siswa akan giat belajar sehingga pemahaman siswa akan baik begitupun sebaliknya. Sehingga guru diharapkan dapat melaksanakan keterampilan menjelaskan agar dapat memberikan persepsi positif kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa. Saat siswa memahami materi maka dapat dipastikan siswa akan dapat menyelesaikan menyelesaikan soal ulangan yang diberikan oleh guru dan nilai hasil ulangan siswa akan lebih baik.

Dengan adanya persepsi positif yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran akuntansi sehingga pemahaman siswa akan baik. karena guru memiliki keterampilan menjelaskan yang baik dan diterapkan pada saat pembelajaran di kelas. jadi dengan adanya persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru di SMA Negeri Pakusari dapat mempengaruhi pemahaman materi akuntansi pada kompetensi dasar mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akutansi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D. yang telah meerbtkta surat permohonan izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dr. Sukidin, M.Pd yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ketua Progam Studi Pendidikan Ekonomi Dra. Sri Wahyuni, M.Si. yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Dra. Retna Ngesti Sedyati, MP., selaku Dosen Pembimbing Utama. Drs. Bambang Suyadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Penguji I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Semua dosen- dosen FKIP Progam Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Sahabat tersayangku MbK eta, dan Ciwi-ciwi (Nita, Citra, Linda, Evi, Rita W, Fatma, Ria, Retno,) yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan selama di bangku kuliah hingga selesai.

8. Keluarga keduku dijember RT.Setong (icha, kenit, peni, ami, isni, lina, wida, aci, sulis, puspa, via, vivin) yang selalu membantu dalam suka maupun duka.
9. Semua Teman- teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 19 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori Persepsi Siswa Tentang	
Keterampilan Menjelaskan Guru.....	8
2.2.1 Pengertian Persepsi.....	8
2.2.2 Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Persepsi	8
2.2.3 Pengertian Keterampilan Menjelaskan.....	9
2.2.4 Tahapan Menjelaskan.....	11
2.2.5 Indikator Persepsi Siswa Tentang Keterampilan	
Menjelaskan Guru	14
2.3 Landasan Teori Pemahaman Materi.....	20

2.3.1. Pengertian Pemahaman Materi.....	20
2.4 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan	
Menjelaskan Terhadap Pemahaman Materi.....	23
2.5 Kerangka Berpikir	25
2.6 Hipotesis Penelitian	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Devinisi Operasional Variabel	27
3.2.1 Persepsi siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru ..	28
3.2.2 Pemahaman Materi.....	28
3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	28
3.4 Metode Penentuan Responden.....	29
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	29
3.5.1 Jenis Data	29
3.5.2 Sumber Data.....	30
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.7 Metode Pengolahan Data.....	31
3.7.1 Editing	31
3.7.2 Skoring	31
3.7.3 Tabulasi	32
3.8 Uji Instrumen Penelitian	32
3.8.1 Uji Validitas	32
3.8.2 Uji Reliabilitas	33
3.9 Metode Analisis Data	33
3.9.1 Analisis Inferensial.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Data Pendukung.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.2 Pelatihan Guru di SMA Negeri 1 Pakusari	37
4.1.3 Struktur Organisasi.....	39
4.1.4 Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Pakusari.....	39

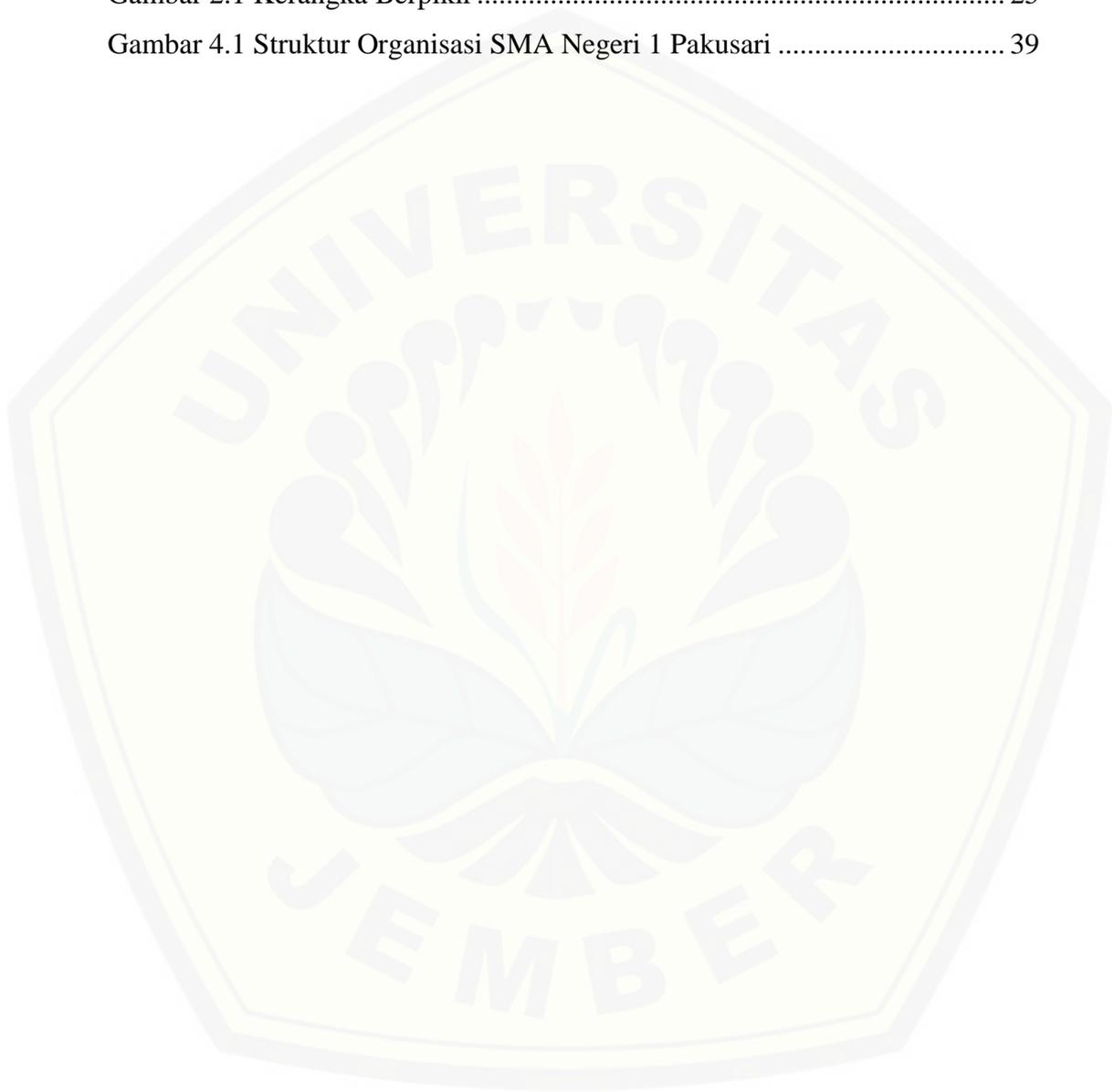
4.2 Data Utama	42
4.2.1 Karakteristik Siswa	42
4.3 Pengujian Instrumen	43
4.3.1 Uji Validitas	43
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	44
4.4 Analisis Data	45
4.4.1 Analisis Inferensial.....	45
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Pakusari Tahun ajaran 2016/2017	29
Tabel 4.1 Kompetensi Lulusan, Jabatan dan Status Guru di SMA Negeri 1 Pakusari	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	42
Tabel 4.3 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Sederhana.....	45
Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Hubungan Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tahapan Menjelaskan.....	12
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Pakusari	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	56
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	57
Lampiran C. Angket Penelitian.....	58
Lampiran D. Pedoman Wawancara.....	62
Lampiran E. Data Responden	63
Lampiran F. Soal Tes Pemahaman Materi Akuntansi	65
Lampiran G. Data Rekapitulasi Angket Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	67
Lampiran H. Skor Pemahaman Materi Akuntansi	72
Lampiran I. Transkrip Wawancara Dengan Responden dan Guru.....	75
Lampiran J. Hasil Analisis Data.....	78
Lampiran K. Tabel Kritis Koefisien r	90
Lampiran L. Tabel nilai kritis F	92
Lampiran M. Hasil Tes Pemahaman Materi Akuntansi.....	96
Lampiran N. Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran O. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian	99
Lampiran P. Kartu Bimbingan	100
Lampiran Q. Foto Penelitian	102
Lampiran R. Biodata	107

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengolah sumber daya alam yang melimpah untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. Harapannya melalui pendidikan dapat menciptakan kualitas lulusan yang nantinya mampu bersaing dan dapat membantu pembangunan negara. Pendidikan akan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat membangun negara untuk mencapai tujuan nasional salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Lulusan yang berkualitas juga bergantung pada kualitas pengajar yang profesional di dalam penyampaian materi yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran yang baik sebenarnya adalah proses belajar mengajar yang terjadi interaksi yang baik antara siswa dan guru, materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswanya. Selain itu siswa juga dapat memahami dan pemahaman yang dimiliki sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dalam tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam pembelajaran yang baik terdapat efektivitas, efisiensi dan pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga agar kegiatan pembelajaran dapat efektif dan efisien maka seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan yang harus mereka kuasai.

Keterampilan menjelaskan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam upaya untuk memberikan pemahaman maupun pengetahuan kepada siswa. Dalam pembelajaran sangat mustahil jika keterampilan ini tidak dilakukan oleh seorang guru. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi siswa dengan tujuan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan. Melalui keterampilan ini maka siswa akan banyak menerima informasi, ide, maupun pengetahuan baru yang dijelaskan oleh guru. Tingkat keberhasilan guru di dalam menjelaskan materi yaitu dapat

diketahui melalui tingkat pemahaman yang ditentukan oleh siswa pada materi tertentu.

SMA Negeri 1 Pakusari adalah salah satu sekolah menengah atas yang ada di kabupaten Jember yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA yaitu mata pelajaran akuntansi yang diajarkan pada kelas XI semester genap. Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang juga harus dipahami siswa karena konsep dan langkah- langkah pengerjaan yang panjang sehingga siswa harus benar- benar paham terhadap materi sehingga siswa akan dapat mengerjakan soal- soal yang diberikan oleh guru. Guru akuntansi di sekolah ini sudah menerapkan keterampilan menjelaskan di dalam melakukan pembelajaran akuntansi. Agar siswa dapat memahami selanjutnya dapat mengaplikasikan penjelasan guru dalam bentuk tes belajar siswa. Guru ketika melaksanakan keterampilan menjelaskan dalam mata pelajaran Akuntansi juga melakukan beberapa cara yang dapat meningkatkan keterampilannya sehingga pemahaman siswa juga akan lebih baik dan seterusnya prestasi belajar siswa akan lebih baik daripada sebelumnya. Beberapa komponen keterampilan menjelaskan yang dapat dikuasai guru yaitu jelas, terstruktur/sistematis, Penggunaan contoh, penekanan, menarik, balikan.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pakusari ketika menjelaskan guru menggunakan suara yang dapat didengar seluruh siswa dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswanya. Selain itu pada saat menjelaskan materi akuntansi disesuaikan dengan materi yang mudah ke materi yang sulit dipahami siswa dan dimulai dari materi yang sudah diketahui oleh siswa ke materi yang belum diketahui oleh siswa. Memberikan contoh pada materi akuntansi seperti menggunakan transaksi-transaksi yang biasa dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari bertujuan agar siswa lebih mudah untuk memahami materi dan contoh yang diberikan sesuai dengan kenyataan dan berkaitan dengan kehidupan sehari- hari siswa. Ketika menjelaskan pada saat terdapat materi yang penting juga harus diberikan penekanan sehingga membantu siswa untuk dapat memahami dan mengingat materi akuntansi. Guru memberikan humor namun berkaitan dengan materi agar kondisi pembelajaran tidak membosankan sehingga siswa dapat

memahami materi yang diberikan guru. Pada akhir menjelaskan guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswanya. Guru sudah mampu menguasai keterampilan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran. Karena kemampuan guru dalam menjelaskan tersebut sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru mampu menjelaskan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam kegiatan pembelajaran.

Keterampilan menjelaskan guru di dalam kelas tersebut dapat dipersepsikan oleh siswa, karena Persepsi Siswa merupakan suatu proses untuk menggabungkan dan mengorganisasi suatu data melalui alat indera mengenai hal yang ada di sekeliling mereka. Ketika guru menjelaskan siswa pasti dapat memberikan persepsi pada keterampilan guru di dalam menjelaskan. Siswa dapat mempersepsikan cara guru dalam menjelaskan karena ketika pembelajaran berlangsung siswa dapat mempersepsikan bagaimana cara guru dalam menjelaskan apakah jelas dengan menggunakan bahasa dan suara yang mudah dipahami dan didengar oleh siswa, terstruktur, menggunakan contoh, memberikan penekanan pada materi yang penting, menarik dan memberikan balikan ataupun memberi waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Sehingga sangat penting bagi seorang guru menerapkan keterampilan menjelaskan dengan baik agar persepsi siswa terhadap guru positif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Persepsi siswa dapat memberikan dampak pada pemahaman siswa terhadap materi akuntansi. Pemahaman merupakan Salah satu aspek kognitif yang termasuk dalam tingkat pemahaman (C2) berdasarkan taksonomi bloom. Siswa diharapkan dapat mengembangkan aspek kognitif yang tidak hanya untuk mengetahui atau mengingat materi pelajaran tapi siswa juga harus lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pemahaman siswa merupakan salah satu dari aspek kognitif, siswa harus dapat memahami konsep dan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menjelaskan suatu konsep dengan bahasanya sendiri namun pengertiannya tidak jauh dari apa yang telah dijelaskan oleh gurunya. Adapun beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

yaitu dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Pemahaman siswa sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang memahami materi pelajaran sudah pasti ia akan dapat menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru pada kompetensi dasar mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian mengenai ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akutansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017) “***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi (studi kasus di SMAN 1 Pakusari semester genap tahun ajaran 2016/2017)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahuipengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi (studi kasus di SMA N 1 Pakusari semester genap tahun ajaran 2016/2017).

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang di dapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat bermanfaat sebagai suatu pengalaman dan juga banyak ilmu yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan tersebut.

2. Bagi sekolah

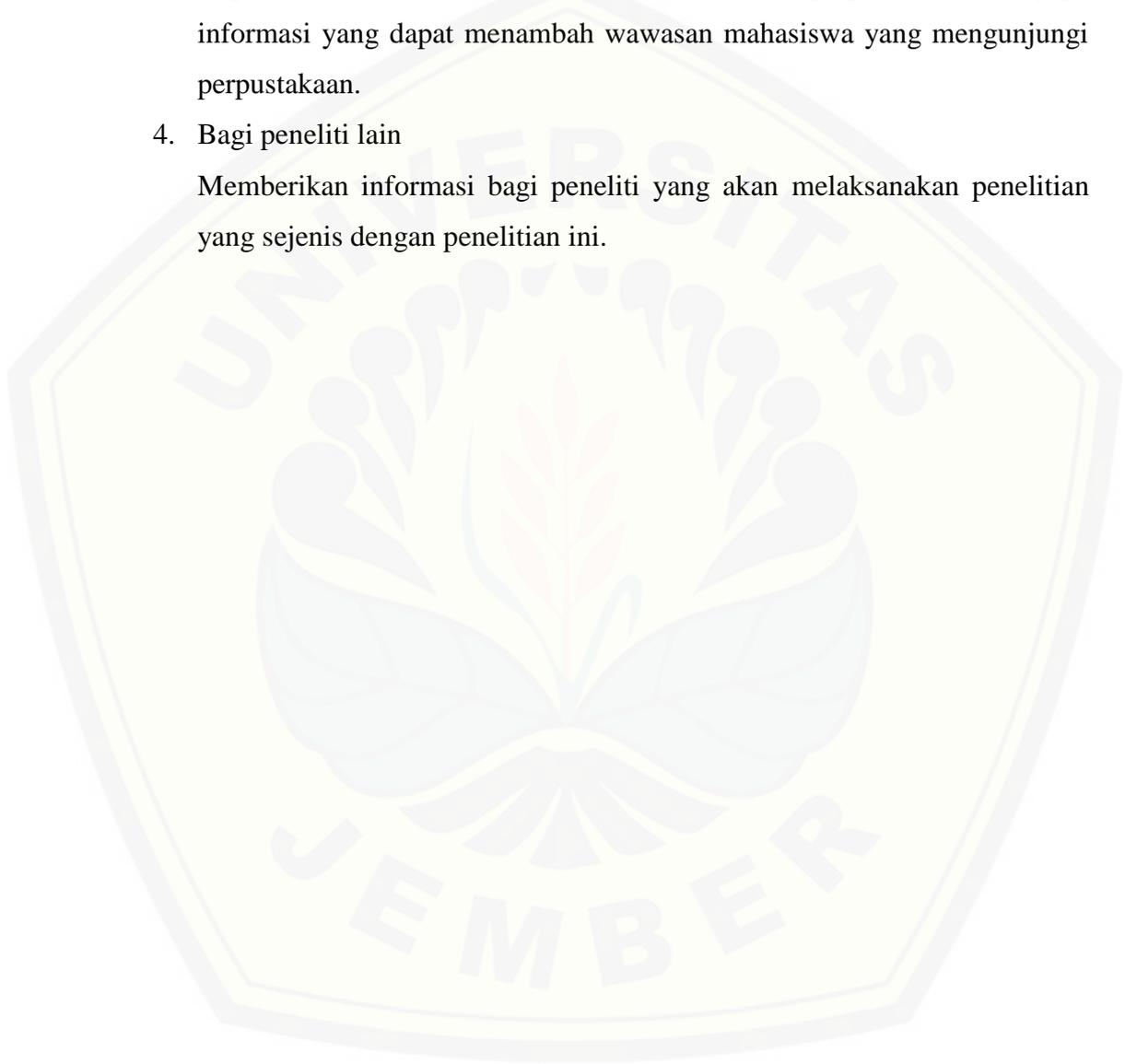
Dengan adanya hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah.

3. Bagi perguruan tinggi

Dapat memberikan tambahan koleksi bacaan di perpustakaan dan juga informasi yang dapat menambah wawasan mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan.

4. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang kajian teoritis yang berkaitan dengan konsep variabel, secara sistematis pembahasan tersebut yaitu meliputi konsep tentang (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) pengertian keterampilan menjelaskan (3) pengertian pemahaman materi, (4) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi, (5) kerangka berpikir, (6) hipotesis penelitian. Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai konsep teori variabel penelitian dan hal yang berkaitan dengan variabel serta indikator dari setiap variabel penelitian.

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang saya lakukan yang dapat dijadikan acuan di dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti lain. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian tersebut yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 10 Bandung” oleh Intan Siti Muharomah (2015) Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar diperoleh hasil motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, yaitu sama-sama meneliti keterampilan menjelaskan terhadap pemahaman siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel pada penelitian terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan variabel terikat tingkat pemahaman siswa (Y). Sedangkan untuk penelitian yang sekarang terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X) dan variabel terikat pemahaman Siswa (Y). Selain itu obyek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian terdahulu adalah siswa SMA

Negeri 10 Bandung sedangkan penelitian sekarang adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari

Penelitian kedua adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Ferawati Karim (2013) dengan judul “Keterampilan Menjelasakn Guru dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo”. Berdasarkan hasil Disimpulkan terdapat pengaruh positif antara keterampilan menjelaskan guru dengan peningkatan hasil belajar siswa di smk gotong royong telaga kabupaten gorontalo. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus selalu terampil dalam menjelaskan pelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, yaitu sama- sama meneliti keterampilan menjelaskan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel pada penelitian terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X) dan variabel terikat peningkatan hasil belajar siswa (Y). Sedangkan untuk penelitian yang sekarang terdiri dari variabel bebas keterampilan menjelaskan (X) dan variabel terikat pemahaman Siswa (Y). Selain itu obyek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian terdahulu adalah siswa SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.Sedangkan penelitian sekarang adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari.

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas, maka kontribusi yang dapat diberikan terhadap penelitian yang sekarang adalah sebagai suatu acuan dan juga pertimbangan dalam melakukan penelitian yang dapat memperkuat penelitian ini. Dan juga selain itu, hasil penelitian terdahulu dapat digunakan untuk memperkuat hipotesis pada penelitian yang sekarang, sehingga akan semakin mendorong peneliti untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilakukan sekarang.

2.2 Landasan Teori Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu cara manusia untuk mengkonsepkan suatu yang ada di sekitarnya. Begitupun seorang siswa ketika di dalam pembelajaran maka akan dapat menkonsep segala sesuatu yang ada disekitarnya berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. Dengan cara tersebut maka siswa akan dapat mengenali dunia sekitarnya dengan alat inderanya. Sehingga persepsi siswa terhadap obyek akan berbeda dengan siswa yang lain, dikarenakan pengetahuan yang mereka miliki juga berbeda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Dengan indera yang dimilikinya manusia mampu memproses dan juga mengamati lingkungan dan kejadian yang ada disekitarnya sehingga akan diperoleh pengetahuan dan persepsi. Menurut Walgito (2010:99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui indera atau juga disebut proses sensoris.

Berdasarkan beberapa tanggapan diatas, ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah kemampuan seseorang di dalam menangkap suatu kejadian dan menanggapi obyek yang diamati dengan alat inderanya. Dan berkaitan dengan penelitian ini yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru adalah berupa kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan terhadap cara menjelaskan guru seperti kejelasan, sistematis, penggunaan contoh, penekanan, menarik dan balikan pada saat guru melakukan penjelasan materi. persepsi siswa tersebut yang akan dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru, dan juga dapat memberikan koreksi kepada guru untuk lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2.2.2 Faktor- faktor yang Berperan Dalam Persepsi

Dalam mempersepsikan suatu obyek pasti terdapat perbedaan pendapat antara satu orang dengan yang lainnya, meskipun obyek yang diamati tersebut sama.

Menurut Bimo Walgito (2010:101) faktor- faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

a. Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Persepsi siswa merupakan tanggapan siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan. Seorang siswa yang memiliki tanggapan positif terhadap keterampilan guru dalam menjelaskan maka siswa tersebut akan merasa senang terhadap materi sehingga pemahaman siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang negatif terhadap keterampilan menjelaskan guru maka siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Sehingga indikator dari penelitian ini berupa penilaian dan tanggapan siswa tentang keterampilan menjelaskan guru dalam menjelaskan pada saat pembelajaran berlangsung.

2.2.3 Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar karena mengajar adalah suatu proses pembelajaran yang kompleks yang sangat diperlukan banyak

keterampilan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga harus memiliki keterampilan mengajar agar pembelajaran yang dilakukannya dapat dilaksanakan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Gagne dalam Rasto (2015 : 2) keterampilan mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang spesifik dan prosedur yang dapat digunakan guru di kelas. Menurut (Rasto, 2015:6) Terdapat beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu : (1) Keterampilan membuka pembelajaran (2) Keterampilan Menjelaskan (3) Keterampilan Menutup Pembelajaran (4) Keterampilan Bertanya (5) Keterampilan memberi penguatan (6) Keterampilan melakukan variasi (7) Keterampilan melakukan demonstrasi (8) Keterampilan menggunakan papan tulis.

Adapun pengertian dari keterampilan menjelaskan menurut Syarifah Rachmah (2014:74) adalah memberikan penjelasan dan penyajian informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis oleh guru dengan tujuan, misalnya untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat atau antara yang diketahui dengan yang tidak diketahui atau antara hukum yang berlaku umum dengan bukti atau contoh sehari-hari. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya (Majid, 2012:291). Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang juga harus dimiliki oleh seorang guru di dalam mengajar, seorang guru tidak akan dapat berhasil dalam melakukan pengajaran jika tidak mampu untuk melakukan keterampilan tersebut. Karena keterampilan menjelaskan merupakan suatu penyajian informasi yang disampaikan guru secara lisan dan disampaikan juga secara teratur oleh guru kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Informasi yang disajikan berupa bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa dan bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan lainnya. Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok (Asril, 2013:84). Seorang guru yang ahli di dalam penguasaan materi pelajaran yang akan

disampaikan pada siswanya juga akan sia-sia jika ia tidak mampu untuk menjelaskan materi tersebut dan dapat dipahami oleh siswanya dengan mudah. Namun selain dia juga pandai untuk menjelaskan guru juga harus menguasai materi pelajaran sehingga guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan dimengerti oleh siswa. Idealnya dari seorang guru adalah guru menguasai bahan pelajaran yang diampunya dan juga ia harus memiliki strategi tertentu untuk menjelaskan dan menyampaikan materi tersebut kepada siswa sehingga siswa akan dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah.

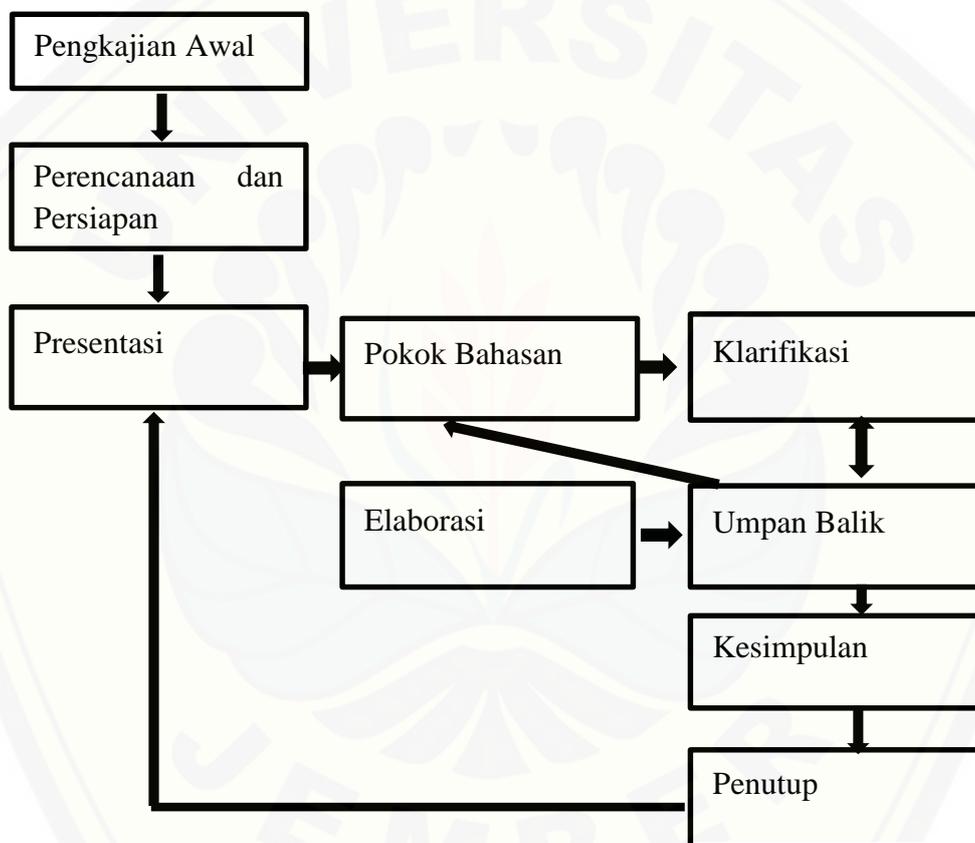
Namun ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru di dalam melakukan keterampilan menjelaskan seperti misalnya terdapat kendala guru kurang percaya diri dalam menyampaikan materi sehingga akan membatasi guru di dalam menjelaskan suatu bahan pelajaran kepada siswanya. Dan kendala yang kedua yang biasanya dialami guru yaitu guru kurang menguasai materi yang akan dibahas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga materi yang dijelaskan kepada siswa terbatas dan kurang berkembang misalnya dengan pemberian contoh sesuai dengan topik yang *up to-date* sehingga akan dapat lebih memudahkan siswa untuk memahami materi. Kendala yang ketiga yaitu kemampuan berbahasa guru terbatas sehingga guru kurang dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan bahas yang digunakan terkadang juga berbelit-belit sehingga sangat sulit untuk dipahami siswa. Kendala yang keempat yaitu kurang sadarnya guru untuk selalu meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya serta mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran sehingga berpengaruh pada materi yang dijelaskan kepada siswa juga tetap.

2.2.4 Tahapan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan pasti digunakan oleh seorang guru pada saat kegiatan pelajaran berlangsung agar bahan pelajaran dapat berhasil dan diterima oleh siswa dengan mudah dan dapat dipahami. Karena di dalam proses menjelaskan akan selalu melibatkan guru disebut *explainer* yaitu sebagai orang melaksanakan penjelasan, masalah yang harus dijelaskan atau bahan pelajaran yang akan

diajarkan, dan siswa yang bertindak sebagai pendengar (*explainees*) atau orang yang mendengarkan penjelasan dari guru sebagai pembicara.

Dalam melakukan suatu penjelasan maka dilakukan beberapa persiapan dan dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa tahapan yang dilakukan di dalam proses menjelaskan. Terdapat 5 tahapan dalam menjelaskan menurut (Rasto 2015:57) yaitu pengkajian awal, perencanaan, persiapan, presentasi, dan penutup dan keterkaitan antara kelima tahapan berikut akan diilustrasikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Tahapan Menjelaskan

Adapun penjelasan dari kelima tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pengkajian Awal

Pengkajian awal harus dilakukan oleh seorang guru agar dalam melaksanakan proses penjelasan dapat sesuai dengan karakteristik dari siswa sebagai *explainees* dan kegiatan ini dilakukan sebelum memulai suatu penjelasan.

Pengkajian awal sangat berguna bagi seorang *explainer* agar dapat membantu guru pada proses penjelasan. Adapun aspek yang dilakukan di dalam pengkajian awal yaitu meliputi sebagai berikut:

- 1) Apa yang belum siswa ketahui
- 2) Apa yang sudah siswa ketahui
- 3) Kemampuan siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan guru
- 4) Potensi dampak emosional dari materi yang akan disampaikan guru

b. Perencanaan dan Persiapan

Kegiatan presentasi akan berhasil jika kegiatan perencanaan dan persiapan berlangsung secara baik, sehingga sangat sekali bergantung pada proses tersebut. Sehingga tahapan ini menjadi tahapan yang sangat penting sebelum dilaksanakan presentasi karena beberapa guru banyak yang mengabaikan tahapan ini sehingga proses menjelaskan belum mampu terlaksana dengan baik. Menurut (Rasto, 2015:59) perencanaan dan persiapan terdiri atas beberapa kegiatan yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan meliputi tujuan kognitif, afektif, atau psikomotorik
- 2) Mengidentifikasi isi materi. Aktivitas yang dilakukan di dalam mengidentifikasi isi materi adalah mengorganisasikan materi. menurut Beagrie dalam (Rasto, 2015:59) memperingatkan bahwa tanpa “peta konsep” guru dan siswa akan tersesat dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Mengatur sumber daya meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses menjelaskan materi pelajaran.

c. Presentasi

Tahapan presentasi akan bergantung pada tahapan- tahapan sebelumnya dan efektivitas penjelasan juga sangat tergantung pada sistematika dan tingkat kejelasan dari kegiatan tersebut. Pokok bahasan yang akan di sampaikan harus dapat tersampaikan semua kepada siswa selain itu siswa juga harus paham terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

d. Penutup

Pada bagian penutup guru seharusnya melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi sehingga guru akan dapat

dengan mudah memahami seberapa jauh siswa sudah dapat menangkap informasi yang diberikan oleh guru. Umpan balik dari siswa juga dapat dijadikan evaluasi apakah siswa sudah memahami materi pelajaran dengan jelas. Pada tahapan ini penting guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

2.2.5 Indikator Keterampilan Menjelaskan Guru

Pelaksanaan keterampilan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan baik agar dapat tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Masyhud, 2014:20) Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal yaitu sebagai berikut:

- a. Kejelasan: Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, menghindari penggunaan ucapan seperti “e”, “aa”, “kira-kira”, “umumnya”, “biasanya”, dan istilah lain yang tidak dapat dimengerti oleh siswa.
- b. Penggunaan contoh dan ilustrasi: Dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh- contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari- hari.
- c. Pemberian tekanan: Dalam memberikan penjelasan, guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting. Dalam hal ini guru dapat menggunakan tanda atau isyarat lisan seperti “yang terpenting adalah,” “Perhatikan baik- baik konsep ini”, atau “Perhatikan, yang ini agak sukar”.
- d. Penggunaan balikan: Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertiannya ketika penjelasan itu diberikan,. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan seperti “apakah kalian mengerti dengan penjelasan tadi?” juga perlu ditanyakan, “apakah penjelasan tadi bermakna bagi kalian?” dan sebagainya.

Adapun Efektivitas menjelaskan sangatlah penting sehingga terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Menurut (Rasto, 2015:60) kriteria- kriteria tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat kriteria, yaitu terstruktur, jelas, ringkas, dan menarik. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing- masing indikator tersebut:

a. Terstruktur

Penjelasan yang efektif adalah penjelasan yang memiliki struktur yang jelas. Adapun strategi umum dalam memberikan penjelasan agar terstruktur adalah sebagai berikut.

- 1) Ide- ide yang besar dapat dipecah menjadi bagian- bagian yang kecil yang bermakna dan juga saling terkait satu sama lain dalam suatu urutan yang logis.
- 2) Identifikasi topik yang mungkin sulit dipahami oleh siswa. Sebelum melakukan penjelasan guru harus mengidentifikasi istilah dan konsep yang mungkin belum diketahui oleh siswanya. Sehingga guru harus memikirkan tingkat pemahaman siswa secara umum terhadap topik bahasan yang akan dijelaskan oleh guru.
- 3) Pada awal penjelasan berikan siswa gambaran singkat atau outline mengenai materi yang akan dipelajari yang ditulis dipapan tulis atau layar. Selama penjelasan tersebut perlihatkan outline agar siswa selalu ingat materi yang disampaikan pada saat pelajaran.
- 4) Penjelasan disampaikan secara berurutan dari yang sederhana ke yang kompleks. Proses menjelaskan harus dimulai dari hal yang sudah diketahui oleh siswa kemudian ke wilayah baru yang belum diketahui oleh siswa.
- 5) Berikan penekanan pada bagian- bagian penting. Tujuan pembelajaran haruslah tercapai sehingga untuk mencapainya guru perlu untuk menuliskan hal- hal penting yang harus dipahami siswa baik pada papan tulis maupun media lainnya yang digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan dapat dipahami oleh siswanya.
- 6) Periksa pemahaman siswa terutama ketika akan beralih topik yang akan dijelaskan. Hal ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan

kepada siswa dari jawaban siswa akan dapat diketahui apakah konsep tersebut sudah dapat dipahami oleh siswa sehingga tidak terjadi kesalahpahaman pengertian pada siswa.

- 7) Kaitkan penjelasan topik baru dengan materi sebelumnya dan dengan tema utama yang sedang dibahas sehingga diperoleh kontinuitas pemahaman siswa.
- 8) Gunakan contoh dan ilustrasi yang relevan, sederhana, dan jelas sesuai dengan pengalaman siswa. Dengan mengaitkan dengan hal-hal yang biasanya siswa alami maka siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep tersebut.
- 9) Gunakan kata penghubung, berupa kata-kata atau frase yang dimaksudkan untuk membangun link atau kontinuitas dalam pernyataan yang digunakan untuk menjelaskan sebuah konsep, prinsip, atau fenomena.
- 10) Lakukan review materi pada saat penutupan penjelasan, dengan membuat ringkasan.
- 11) Berikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan penjelasan yang mereka dengar atau baca dengan mengerjakan tugas atau memecahkan masalah.

b. Jelas (*Clarity*)

Salah satu kriteria penentu efektivitas dalam menjelaskan adalah jelas dan kejelasan itu berkaitan juga dengan kejelasan bahasa yang digunakan guru pada saat menjelaskan dan juga kejelasan suara guru juga menjadi syarat efektivitas menjelaskan. Adapun beberapa strategi umum agar penjelasan memenuhi kriteria *clarity* adalah sebagai berikut.

- 1) Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Pilihlah kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan kedewasaan dan pengalaman siswa.
- 2) Hindari penggunaan kata-kata atau frase yang samar sehingga dapat menghalangi pemahaman penjelasan. Kata-kata tersebut harus dihindari agar siswa tidak bingung dengan kata-kata yang disampaikan oleh guru.

- 3) Hindari jeda atau berhenti sejenak dengan mengeluarkan suara yang tidak perlu misalnya 'emm', 'eh' karena akan dapat mengganggu konsentrasi siswa.
- 4) Suara guru dapat didengar siswa dan tidak monoton. Selain itu peekaan suara juga sangat penting pada bagian bagian yang penting.
- 5) Kejelasan dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan kefasihan atau kelancaran dalam berbicara. Guru harus tetap menjaga perhatian dan antusias siswa sehingga ketika menjelaskan jangan terlalu cepat dan juga terlalu lambat. Perlambat ketika menjelaskan suau konsep yang sulit dan baru bagi siswa sehingga siswa memerlukan waktu untuk dapat memahami materi tersebut.
- 6) Temukan kemungkinan kesalahan aksen. Untuk menghindari hal tersebut guru seharusnya memberikan tugas lisan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga siswa akan mengutarakan pengertian yang sama namun dengan bahasa yang berbeda.

c. Ringkas

Siswa akan semakin bingung ketika mendapatkan berbagai macam informasi sehingga guru harus pintar untuk meringkas informasi agar siswa tidak bosan dan bingung dengan materi yang diberikan. adapun strategi yang bisa digunakan oleh guru dalam memberikan penjelasan agar ringkas adalah sebagai berikut:

- 1) Berikan informasi yang dianggap paling penting. Ketika menyampaikan fokuskan pada pokok pahasan yang sedang dibahas.
- 2) Penjelasan diberikan dalam waktu yang relatif singkat, dapat diselingi dengan pertanyaan- pertanyaan dan kegiatan laiinya.

d. Menarik

Penjelasan juga harus menarik sehingga siswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan kondisi yang menyenangkan tanpa adanya paksaan. Adapun strategi umum dalam memberikan penjelasan agar menarik adalah sebagai berikut.

- 1) Gunakan pendekatan yang bersahabat disertai variasi suara, bahasa tubuh, serta kontak visual, sehingga perhatian dan minat siswa tetap dapat dipertahankan.
- 2) Selingi sedikit humor. Banyak penelitian juga mengatakan bahwa banyak anak- anak yang suka humor karena membuat mereka rileks dan dapat membantu siswa dalam mengingat suatu konsep. Sehingga humor juga harus dipersiapkan agar memberikan efek yang positif terhadap siswa.

Sedangkan menurut Marno dan Idris (2016:105) mutu pelaksanaan menjelaskan dapat ditingkatkan dengan memerhatikan unsur- unsur atau komponen- komponen keterampilan menjelaskan berikut ini:

- a. Orientasi/pengarahan, Dengan memberi orientasi berarti mengantarkan siswa pada pokok persoalan yang akan dibahas dan ‘menempatkan’ informasi/ penjelasan yang akan disampaikan itu dalam suatu kerangka yang lebih luas.
- b. Bahasa yang sederhana, Kejelasan suatu penjelasan dapat sangat ditingkatkan dan didukung dengan penggunaan bahasa yang baik yang menyangkut bahasa yang diucapkan, kalimat yang disampaikan harus sederhana dan menggunakan istilah yang dipahami siswa.
- c. Penggunaan contoh/ilustrasi, Pemahaman siswa terhadap prinsip/dalil/hukum dapat ditingkatkan dengan menghubungkannya pada kejadian sehari-hari atau kegiatan yang sering dijumpai siswa. Berarti guru harus memberikan contoh-contoh secara nyata, konkret, dan jelas sesuai daya tangkap dan lingkungan siswa.
- d. Struktur/sistematika, Agar penjelasan guru mudah ditangkap siswa, hendaknya tata susunan atau urutan langkah-langkah atau jalan pikiran ditunjuk dengan jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah membedakan mana yang pokok dan mana yang bukan. Berarti guru harus menekankan yang pokok.
- e. Variasi, Bila pelajaran hanya berisikan uraian dan penjelasan-penjelasan, kemungkinan besar siswa segera berkurang minatnya. Oleh karena itu, guru harus pandai memikat perhatian siswa. Keterampilan menjelaskan tidak

berarti guru terlalu serius sepanjang jam pelajaran: perlu juga diselingi informasi lain yang ringan dan lucu.

- f. *Balikan (Feedback)*, Dalam menyajikan penjelasan, guru hendaknya tidak hanya bicara sendiri saja (monolog), melainkan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengertiannya atau ketidak pengertiannya.

Menurut Rachmah (2015:80) efektivitas menjelaskan materi pelajaran juga dapat dicapai dengan memperhatikan lima hukum komunikasi yang efektif (*the five Inevitable Laws of Effective Communication*). Kelima hukum tersebut dirangkum dalam satu kata yang mencerminkan esensi dan komunikasi itu sendiri, yaitu REACH (Respect, Empathi, Audible, Clarity, Humble. Yaitu sebagai berikut:

- a. *Respect*, adalah sikap hormat dan sikap menghargai terhadap siswa. Guru harus memiliki sikap (*attitude*) menghormati dan menghargai siswa. Guru harus ingat, bahwa pada prinsipnya semua manusia ingin dihargai dan dianggap penting.
- b. *Empaty*, adalah kemampuan guru untuk meempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh siswa. Rasa empati akan membuat guru mampu menyampaikan pesan (*message*) dengan cara dan sikap yang akan memudahkan penerima pesan (*receiver*) penerimanya.
- c. *Audible*, berarti dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik. Dala konteks pembelajaran audible berarti materi pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.
- d. *Clarity*, adalah kejelasan dari materi pelajaran yang disampaikan guru (*clarity*). Selain pesan harus dapat diterima dengan baik, hukum keempat yang terkait dengan itu adalah kejelasan dan pesan itu sendiri sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan.
- e. *Humble*, berarti sikap rendah hati. Kerendahan hati juga bisa berarti tidak sombong. Kerendahan hati ini penting ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Justru dengan kerendahan hatilah guru dapat menangkap dan respon yang positif dari siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan indikator dari variabel keterampilan menjelaskan dalam penelitian ini yaitu jelas (*Clarity*), terstruktur/sistematis, penggunaan contoh atau ilustrasi, penekanan, menarik balikan(*Feedback*). Indikator tersebut sesuai dengan keterampilan yang biasanya digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

2.3 Landasan Teori Pemahaman Materi

2.3.1 Pengertian Pemahaman Materi

Kegiatan proses belajar mengajar pasti memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Winkel dan Mukhtar (dalam Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sedangkan menurut (Suharsimi Arikunto, 2015 : 131) pemahaman (*comprehension*) adalah dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta- fakta atau konsep.

Pemahaman materi dapat diartikan sebagai suatu proses, perbuatan, cara untuk mengerti dan mengetahui dengan benar. Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep , situasi, serta fakta yang diketahuinya (Purwanto, 2012 : 44). Berikut ini merupakan daftar contoh kata kerja operasional untuk ranah kognitif berdasarkan klasifikasi Bloom (Mutrofin, 2002: 119) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional untuk Ranah Kognitif

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar	Memperkirakan Menjelaskan Mengategorikan Mencirikan Merinci Megasosiasikan	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Menyesuaikan Mengkalkulasikan Memodifikasi	Menganalisis Mengaudit Memecahkan Menegaskan Mendeteksi Memerinci Menominasikan	Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Mengkategori Mengkode	Membanding Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Mengkritik Menimbang Memutuskan

Menunjukkan	Membandingkan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Mengkombinasikan	Memisahkan
Memberi label	Menghitung	Menghitung	Mengkorelasikan	Menyusun	Memprediksi
Memberi indek	Mengkonstrasikan	Membangun	Merasionalkan	Mengaranag	Memperjelas
Memasangkan	Mengubah	Mengurutkan	Mengujian	Membangun	Menugaskan
Menamai	Mempertahankan	Membiasakan	Menguji	Menanggulan	Mempertahankan
Menandai	Menguraikan	Mencegah	Mencerahkan	Menghubungkan	Memerinci
Membaca	Menjalin	Menentukan	Menjelajah	Menciptakan	Mengukur
Menyadari	Membedakan	Menggambar	Membagankan	Mengkreasikan	Merangkum
Menghafal	Mendiskusikan	Menggunakan	Menyimpulkan	Mengoreksi	Membuktikan
Meniru	Meggali	Menilai	Menemukan	Merancang	Memvalidasi
Mencatat	Mengcontohkan	Melatih	Menelaah	Merencanakan	Mengetes
Mengulang	Menerangkan	Menggali	Memaksimal	Mendikte	Mendukung
Mereproduksi	Mengemuka	Mengemukakan	Memerintah	Meningkatkan	Memilih
Meninjau	Mempolakan	Mengoperasikan	Mengedit	Memperjelas	memproyeksikan
Memilih	Memperluas	Mempersoalkan	Megaitkan	Memfasilitasi	
Meyatakan	Menyimpulkan	Megkonsepkan	Memilih	Membentuk	
Mempelajari	Meramalkan	Melaksanakan	mengukur	Merumuskan	
Mentabulasi	Merangkum	Memproduksi	melatih	Meggeneralisasi	
Memberi kode	Merangkul	Mengaitkan	mentransfer	Menggabungkan	
Memberi kode	Menjabarkan	Mensimulasikan		Memadukan	
Menelusuri		Memecahkan		Membatasi	
Menulis		Melakukan		Mereparasi	
		Mentabulasi		Menampilkan	
		Menyusun		Menyiapkan	
		Memproses		Memproduksi	
		Meramalkan		Merangkum	
				Merekonstruksi	

Siswa dikatakan dapat memahami suatu konsep dari mata pelajaran apabila ia sudah dapat mengetahui dengan benar tentang konsep tersebut selain itu dapat ditunjukkan bahwa siswa dapat menjelaskan konsep tersebut menggunakan bahasanya sendiri. Kata kerja operasional yang biasa digunakan untuk jenjang pemahaman , diantaranya: membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, mengambil kesimpulan (Purwato,N 2012 : 44).

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain (Sudjana, 2016: 24). Bentuk kata kerja yang digunakan dalam pemahaman yaitu menerangkan, menyatakan kembali, menerjemahkan (Sukardi, 2012:75). Kata kerja yang biasa digunakan (Daryanto, 2005:63) yaitu mempertahankan, membedakan, meduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasi, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar (Sanjaya, 2009:190). Sedangkan pemahaman termasuk kedalam aspek kognitif (Pengetahuan). Penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka penilaian hasil belajar oleh peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi 3 aspek menurut permendikbud tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

a. Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Jadi sikap siswa baik selama proses pembelajaran ataupun diluar kelas juga dapat mempengaruhi penilaian guru terhadap siswa tersebut.

b. Pengetahuan (Kognitif)

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi (Purwanto, 2014:50). Domain ini meliputi beberapa tingkatan dan jenjang. Klasifikasi yang dibuat oleh Benjamin S dibagi dalam enam tingkatan, yaitu hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Kemampuan menghafal merupakan kemampuan yang paling rendah dalam tingkatan ini. Sedangkan pemahaman yaitu menghubungkan antara fakta dengan fakta. Penerapan yaitu kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya. Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur- unsur. Sedangkan kemampuan sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian

ke dalam satuan. Terakhir kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya (Purwanto, 2014:51). Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian ini merupakan penilaian yang juga harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa setelah menerima penjelasan dari guru.

c. Keterampilan

Penilaian ketrampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Dengan melihat tugas yang telah dikerjakan maka guru akan dapat mengetahui bagaimana ketrampilan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.

Ketiga aspek tersebut harus ada dalam penilaian hasil belajar siswa, aspek yang akan diteliti yaitu berupa aspek pengetahuan karena pemahaman terdapat dalam tingkatan aspek pengetahuan tersebut. Dimana aspek tersebut dapat dilihat dari nilai tes ulangan hasil belajar. Namun untuk dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi akuntansi maka indikator yang tepat dalam penelitian ini berupa kemampuan siswa untuk menerangkan, membedakan, menguraikan, dan mencontohkan tentang materi akuntansi. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang bisa dilihat dari nilai tes dimana soal-soal tes terdiri dari beberapa materi yang dijelaskan dalam indikator tersebut.

2.4 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi

Keterampilan menjelaskan merupakan suatu penjelasan seorang guru kepada siswanya yang memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini juga diperkuat oleh (Rasto, 2015:60) penjelasan yang bersifat sederhana dan kompleks semuanya bermuara pada tujuan yang sama yaitu mendapatkan pemahaman siswa. Menurut Mohan, R (dalam Rasto, 2015:55) menjelaskan merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dan prinsip. Keterampilan menjelaskan bertujuan memastikan bahwa penjelasan tersebut dipahami siswa. Guru harus dapat

menjelaskan dan memberikan pemahaman berkaitan dengan materi yang diajarkan (Rachmah, 2016:76). Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan (Karim, 2013).

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang diajarkan (O. Hamalik, 2015:33). Hasil belajar yang diperoleh dari penjelasan adalah pemahaman, bukan ingatan (Marno, 2008:96). Berdasarkan pada beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru sangat mempengaruhi pemahaman materi siswa semakin jelas (*Clarity*), terstruktur/sistematis, penggunaan contoh, penekanan, menarik, balikan (*Feedback*) penjelasan seorang guru maka tingkat pemahaman siswa juga semakin tinggi pula. Dan guru juga dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa melalui nilai hasil belajar siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu gambaran yang menjelaskan yaitu pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi kelas XI SMAN 1 Pakusari pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum berdasarkan dengan tinjauan pustaka yang telah dituliskan diatas maka kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka berpikir tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi

Dengan berdasarkan pada kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dan pada gambar diatas variabel bebas(X) yaitu persepsi siswa tentang Keterampilan menjelaskan guru yang terdiri dari 5 indikator yaitu jelas (*Clarity*), terstruktur/sistematis, penggunaan contoh dan ilustrasi, penekanan, balikan(*Feedback*) sedangkan variabel terikat (Y) yaitu pemahaman siswa indikatornya berupa Menjelaskan tentang Pengertian dan fungsi jurnal, Menerangkan pengertian dan bentuk- bentuk kode akun, Menunjukkan bentuk jurnal, Menguraikan transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan dari persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi Akutansi kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang bahasan tentang metode penelitian yaitu berupa metode apa yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun metode penelitian yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengolahan data, uji instrumen penelitian, metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang telah dibuat oleh peneliti agar dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dengan benar sehingga memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak. Dan pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan *purposive area*, yang ditentukan sengaja oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumen. Sedangkan untuk metode pengolahan data menggunakan editing, skoring dan tabulasi. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel ini sangat diperlukan dalam penelitian ini agar dapat dijelaskan hubungan masing- masing variabel dalam penelitian. Dan konsep tersebut akan dijabarkan agar dapat memberikan beberapa gambaran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga variabel dan indikator dari variabel tersebut dapat dijelaskan sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

3.2.1 Keterampilan Menjelaskan Guru

Adapun indikator dari keterampilan menjelaskan sebagai berikut:

1. Jelas, Jelas artinya seorang guru di dalam menyampaikan materi pelajaran harus disertai dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Terstruktur/sistematis artinya penjelasan memiliki struktur yang jelas dan sesuai urutan.
3. Penggunaan contoh dan ilustrasi, guru harus memberikan contoh atau ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Penekanan, memberi penekanan pada materi atau istilah yang penting.
5. Menarik, guru memberikan selingan berupa humor pada saat menjelaskan
6. Balikan (Feedback) yaitu ketika pembelajaran berlangsung harus ada umpan balik dari siswa terhadap penjelasan guru.

3.2.2 Pemahaman Materi

Adapun indikator dari pemahaman materi sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang Pengertian dan fungsi jurnal
2. Menerangkan pengertian dan bentuk- bentuk kode akun
3. Menunjukkan bentuk jurnal
4. Menguraikan transaksi ke dalam jurnal umum

3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive area* artinya yaitu bahwa tempat penelitian sengaja ditentukan agar sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun lokasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu bertempat di SMAN 1 Pakusari yang beralamat Jl. Banyuwangi Tegal Rejo, Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun pertimbangan dari pemilihan lokasi tersebut yaitu karena kesediaan sekolah untuk mendukung di dalam pelaksanaan penelitian, sekolah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti, kemudahan peneliti di dalam mendapatkan data untuk penelitian dan yang terakhir adalah SMA Pakusari masih menggunakan KTSP sehingga mata pelajaran akuntansi diajarkan di kelas XI.

3.4 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode populasi. Populasi adalah keseluruhan responden penelitian (Suharsimi Arikunto, 2014 : 173). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari yang terdiri dalam 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah jumlah responden kelas XI berjumlah 61siswa. Dengan komposisi Jumlah dari populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII di SMAN 1 Pakusari

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	30 Siswa
2.	XI IPS 2	31 Siswa
Total		61 Siswa

Sumber: Dok. SMAN 1 Pakusari Tahun 2016

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang terkait tentang persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi yang diperoleh melalui angket penelitian. Dan data primer lainnya yaitu berupa dokumen yang berisi nilai tes hasil belajar siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data pendukung dalam penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu guru dan siswa dan juga dokumen jumlah siswa kelas XI IPS SMA Pakusari dan juga profil sekolah.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yaitu Siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pakusari
2. Dokumen yaitu Daftar nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan peneliti guna untuk mendapatkan data- data yang valid dan juga relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket

Metode angket merupakan suatu yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk memperoleh data primer persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru oleh siswa. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi dan juga responden salah satu siswa kelas XI IPS SMAN Pakusari. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti di sekolah. Hasil yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan dan pemahaman siswa berupa hasil belajar siswa.

3. Metode Dokumen

Metode dokumen dimaksudkan untuk memperoleh data yang juga berasal dari dokumen- dokumen resmi. Data tersebut dapat berupa daftar nama

siswa, nilai ulangan harian siswa. Dan data tersebut dapat dimanfaatkan oleh peneliti sebagai data primer maupun juga data pendukung dalam penelitian ini.

4. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati terkait dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data sehingga data siap untuk dianalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Editing

Editing merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data identitas responden, sehingga data yang diperoleh tidak akan menimbulkan suatu keraguan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses ini meliputi: kelengkapan jawaban, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi dan keseragaman jawaban. Agar data yang diperoleh dari responden lengkap dengan dan semua pertanyaan sudah di isi maka dapat dilakukan pengecekan pada saat siswa mengumpulkan jika ada yang belum dijawab maka angket tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

3.7.2 Skoring

Kegiatan Skoring dapat dilakukan ketika data sudah di isi secara lengkap oleh responden dan dapat dipertanggungjawabkan. Skoring adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan nilai atau skor pada hasil yang telah diisi oleh responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria skoring pada angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi skor 3
- b. Jawaban b diberi skor 2
- c. Jawaban c diberi skor 1

3.7.3 Tabulasi

Tabulasi adalah atau juga sering disebut proses penyusunan data ke dalam tabel. Tabulasi ini yaitu suatu perhitungan frekuensi suatu jawaban yang dipilih responden berdasarkan dengan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan data untuk dibaca dan dipahami oleh peneliti.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2014:211). Sebuah instrumen dikatakan valid jika ia telah dapat mengukur sesuatu yang diinginkan. Agar dapat menguji validitas maka dapat juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2014 : 213)

Dimana:

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah responden
- ΣX : Total dari Variabel X
- ΣY : Total dari variabel Y
- ΣXY : Total dari hasil kali Variabel X dan Y

Setelah diketahui berapa jumlah R_{xy} maka akan dilihat dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% . Apabila $R_{xy} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid dan apabila $R_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Arti dari reliabel adalah dapat diandalkan dan juga dapat dipercaya. Karena sebenarnya sebuah instrumen penelitian haruslah reliabel.

Dengan instrumen yang reliabel maka akan dapat diperoleh suatu data yang dapat dipercaya dan diandalkan. Adapun rumus Alpha yang digunakan untuk mencari realibitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2014 : 239)

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_b^2 : Varians total

Setelah diketahui hasil tersebut $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ instrumen tersebut dikatakan Reliabel dan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Dan untuk mempermudah melakukan uji validitas dan juga reliabilitas instrumen penelitian maka dalam penelitian ini digunakan progam SPSS versi 22 *for windows*.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah suatu data dari hasil suatu penelitian sehingga akan diperoleh suatu data dan dapat dipertanggungjawabkan dari kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan pada data tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis inferensial.

3.9.1 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014: 170).Rumus statistik tersebut diguakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Persamaan ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi (Y). Dan adapun bentuk persamaan dari garis regresi sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2016:261)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Pemahaman Siswa)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (Keterampilan Menjelaskan)

Sebelum melakukan persamaan regresi seharusnya diketahui terlebih dahulu a dan b yaitu dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2016 : 238)

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian regresi untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang Keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi (Y) sebagai variabel terikat. Dan rumus yang digunakan dalam varian regresi yaitu sebagai berikut:

$$Ry = \sqrt{\frac{a\sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Sugiyono, 2008 : 276)

- R_y = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat
 a = Bilangan koefisien prediktor (X)
 ΣXY = Total variabel X dan Y
 ΣY^2 = total kuadrat variabel

c. Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi. Dan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(N-m-1)}{m(1-R_y^2)(1)}$$

(Sugiyono, 2008 : 277)

Dimana,

- F_{reg} = Harga garis regresi
 R_y = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Banyaknya Responden
 m = Jumlah prediktor
 1 = Bilangan konstan

Setelah ditemukan hasil dari persamaan tersebut maka akan dapat dihitung derajat kebebasan (db). Dan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$db = \frac{m}{N-m-1}$$

setelah hasil tersebut diketahui maka dapat dibandingkan dengan F_{tabel} . Dengan hipotesis sebagai berikut:

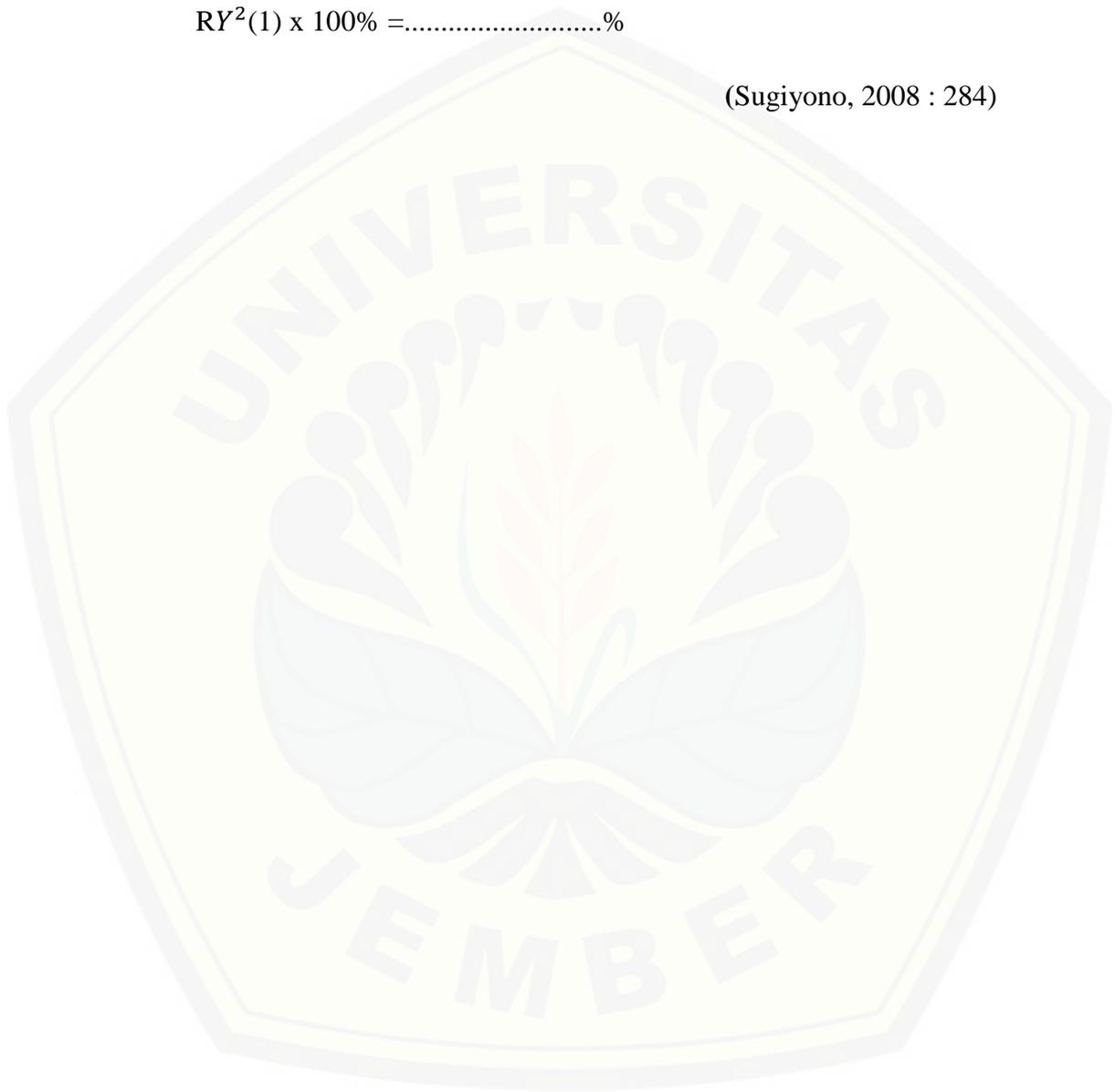
1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya tidak ada pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi.

d. Efektivitas Garis Regresi

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi. Dan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$R^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Sugiyono, 2008 : 284)



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru memberikan dampak terhadap pemahaman materi akuntansi. Pemahaman materi akuntansi meningkat ketika dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru yang semakin baik.

5.2 Saran

Keterampilan Menjelaskan yang dimiliki oleh guru sangat membantu dalam upaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa lebih utamanya pada materi Akuntansi. Sehingga keterampilan guru harus ditingkatkan agar pemahaman materi siswa juga meningkat. Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini yang juga harus dilakukan:

1. Seorang guru harus memiliki dan mampu menerapkan keterampilan menjelaskan dengan baik karena siswa akan mempersepsi keterampilan guru tersebut. Dan seharusnya keterampilan guru harus selalu ditingkatkan agar pemahaman materi siswa juga semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel lainnya yang juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa yang tidak ikut dalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian ini masih ada 20,7% pengaruh dari variabel lain yang masih belum diteliti seperti penggunaan media pembelajaran, minat belajar dan motivasi belajar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta :Bumi Aksara
- Azril, Z. 2013. *Micro Teaching disertai pedoman lapangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik,O. 2015. *Psikologi Belajar dan Mengajar*.Jakarta : Sinar Baru Algasindo
- Majid, A, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.Jakarta : Rosdakarya
- Marno dan Idris. 2016. Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif
- Masyhud, S, 2014. *HANDOUT Pengajaran Mikro(Microteaching) Untuk Mahasiswa FKIP UNIVERSITAS JEMBER*
- Natanael, Y. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwanto, N. *Teknik – Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Rachmah,S. 2015. *Micro Teaching Pengembangan Keterampilan Mengajar*.Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Rasto.2015. *Pembelajaran Mikro Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*.Bandung : Alfabeta
- Rochaety, E, dkk. *Metodologi Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Santosa, S. *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono, 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sukardi, 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administratif Dilengkapi Metode R&D*. Bandung : Alfabeta.

Umar, H. 2003. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo

Undang – Undang :

Kemendikbud. 2016. *Peraturan perundang- undangan no. 23 tentang standar penilaian*. Jakarta : Kemendikbud

Jurnal Online

Muhamaroh, S. 2015. *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xii Ips Sma Negeri 10 Bandung*. Skripsi - Universitas Pendidikan Indonesia

Karim, F. 2013. *Keterampilan Menjelaskan Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Smk Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo*. Skripsi – Universitas Negeri Gorontalo

Internet

<https://teorionline.files.wordpress.com/2010/.../tabel-r-product-moment-big-sample>. (diakses 22 maret 2017)

<http://sman-pakusari.blogspot.co.id/> (diakses 25 Maret 2017)

<http://www.kesekolah.com/direktori/sekolah/sman-1-pakusari-jember-jawa-timur.html> (diakses 25 Maret 2017)

<https://smanpakusari.wordpress.com/profil-sekolah/> (diakses 30 Maret 2017)



LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi (studi kasus di SMAN 1 Pakusari semester genap tahun ajaran 2016/2017)</p>	<p>Adakah pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang Keterampilan Menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi (studi kasus di SMAN 1 Pakusari semester genap tahun ajaran 2016/2017) ?</p>	<p>1. Persepsi siswa tentang Keterampilan Menjelaskan guru</p> <p>2. Pemahaman Materi</p>	<p>1. Jelas</p> <p>2. Terstruktur/sistematis</p> <p>3. Penggunaan contoh/ilustrasi</p> <p>4. Penekanan</p> <p>5. Menarik</p> <p>6. Balikan (<i>Feedback</i>)</p> <p>1. Menginterpretasikan ciri-ciri perusahaan jasa</p> <p>2. Menerangkan bentuk- bentuk akun</p> <p>3. Membedakansifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun</p> <p>4. Menguraikan persamaan dasar akutansi</p> <p>5. Mencontohkan cara pencatatan transaksi dalam akun</p>	<p>Responden: Siswa kelas XI IPS SMAN Pakusari</p> <p>Informan: Dewan Guru</p> <p>Dokumen:</p> <p>a. Profil Sekolah</p> <p>b. Nilai tes ulangan siswa</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Pendekatan Kuantitatif</p> <p>2. Metode penentuan responden: metode populasi</p> <p>3. Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah <i>purposive area</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data: Metode Wawancara, angket,dokumen, dan observasi</p> <p>5. Pengolahan data: editing, skoring, dan tabulasi</p> <p>6. Uji Instrumen Penelitian:</p> <p>a. Uji Validitas</p> $R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$ <p>b. Uji Reliabilitas</p> $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$ <p>7. Metode Analisis Data</p> <p>a. Analisis Garis Regresi sederhana $Y = a + bX$</p> <p>b. Analisis varian garis regresi</p> $R_y = \sqrt{\frac{a\sum XY}{\sum Y^2}}$ <p>a. Uji F</p> $F_{reg} = \frac{R_y^2(N-m-1)}{m(1-R_y^2(1))}$ <p>b. Efektivitas garis regresi</p> $R^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$	<p>Ada pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang Keterampilan Menjelaskan guru terhadap pemahaman materi akutansi (studi kasus di SMAN 1 Pakusari semester genap tahun ajaran 2016/2017)</p>

Lampiran B. Tuntunan Penelitian**TUNTUNAN PENELITIAN****Tuntunan Angket**

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Data Responden	Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari
2.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari

Tuntunan Wawancara

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru	Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari
2.	Pemahaman Materi	Guru Ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Pakusari

Tuntunan Dokumen

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Profil sekolah	SMAN 1 Pakusari
2.	Daftar nama siswa kelas XI IPS	SMAN 1 Pakusari
3.	Nilai tes ulangan harian siswa pada mata pelajaran	SMAN 1 Pakusari
4.	akutansi	SMAN 1 Pakusari
5.	Sarana dan prasarana	SMAN 1 Pakusari
	Denah sekolah	

Lampiran C. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN****I. Petunjuk Pengisian**

Untuk menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan yang saudara/i yang anda ketahui, berilah penilaian terhadap pertanyaan berikut dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara sebagai berikut:

1. Tulislah identitas Saudara/i di tempat yang telah disediakan

II. Data Umum Responden

1. Nama Responden :.....
2. Kelas :.....
3. Jenis Kelamin :.....

III. Daftar Pertanyaan

Jawaban setiap item pertanyaan tentang persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pemahaman materi dengan cara memberikan tanda (v) pada salah satu pilihan jawabannya sesuai dengan pendapat saudara, dengan ketentuan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (benar-benar setuju)
S : Setuju (lebih banyak daripada tidak setuju)
KS : Kurang Setuju (ragu-ragu)

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban			Skor (diisi Peneliti)
		SS	S	KS	
A.	Jelas				
1.	Suara guru dapat didengarkan oleh seluruh siswa pada saat menjelaskan				
2.	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa pada saat menjelaskan.				
3.	Guru menjelaskan dengan kalimat pendek dan sederhana				
4.	Guru menghindari kata yang berlebihan dan meragukan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.				
B.	Terstruktur/sistematis				
5.	Guru menunjukkan peta konsep dengan urutan materi yang akan diajarkan kepada siswa				
6.	Ketika melaksanakan pembelajaran materi yang disampaikan secara berurutan.				
7.	Ketika menjelaskan guru memulai dari hal yang diketahui oleh siswa kemudian ke konsep yang belum diketahui oleh siswa				
8.	Penjelasan yang disampaikan guru dimulai dari konsep yang sederhana ke yang kompleks.				
C.	Penggunaan contoh atau ilustrasi				
9.	Guru memberikan contoh sesuai dengan pengetahuan siswa.				
10	Contoh atau ilustrasi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kehidupan lingkungan sekitar siswa dalam kehidupan sehari- hari				
11.	Contoh yang diberikan oleh guru jelas dan konkret (nyata).				

12	Guru Dalam memberikan contoh relevan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.				
D.	Penekanan				
13	Guru menggunakan gambar dan mendemonstrasikan materi yang dianggap penting				
14	Guru memberikan penekanan pada materi yang penting dengan suara yang lantang				
15	Guru memberikan memberikan pengulangan pada materi penting				
16	Guru menggunakan mimik dan gerakan pada materi penting				
E.	Menarik				
17	Guru memberikan selingan humor pada saat memberikan penjelasan pada saat pembelajaran				
18	Humor yang diberikan guru sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru				
19	Humor yang diberikan guru dapat membantu siswa mengingat dan memahami materi				
20	Humor yang dilakukan pada situasi dan kondisi yang tepat				
F.	Balikan				
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan pada saat melaksanakan penjelasan.				
22	Jawaban guru sesuai dan tepat dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa.				
23	Guru memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa pada saat pembelajaran.				

24	Jawaban siswa tepat dengan pertanyaan guru dan siswa menjawab pertanyaan dengan bahasanya sendiri.				
----	--	--	--	--	--



Lampiran D. Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****I. Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Ekonomi**

1. Menurut bapak/ibuk seberapa penting keterampilan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apa saja kesulitan yang anda alami pada saat menjelaskan materi akuntansi untuk membeikan pemahaman kepada siswa?
3. Bagaimana cara bapak/ibuk mengatasi semua kesulitan yang anda alami pada saat menjelaskan agar siswa dapat memahami materi akuntansi?
4. Apakah ketika menjelaskan bapak/ibuk selalu menggunakan media pembelajaran?
5. Dengan keterampilan bapak/ibuk dalam menjelaskan tersebut apakah menurut anda sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa?

II. Wawancara untuk siswa

1. Setelah menerima penjelasan dari guru, apakah siswa/siswi sudah memahami materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran?
2. Kesulitan apakah yang pernah dialami selama proses pembelajaran berlangsung untuk memahami materi yang disampaikan guru?
3. Apa yang siswa/siswi lakukan ketika penjelasan guru kurang dapat anda pahami pada saat pembelajaran berlangsung?
4. Apakah siswa/siswi dapat mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru pada saat ulangan harian?
5. Apakah anda dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ketika dalam kegiatan pembelajaran berlangsung?

Lampiran E. Data Responden

DATA RESPONDEN SISWA SMA NEGERI 1 PAKUSARI

NO	NIS	NAMA SISWA	KELAS
1	1879	Agung Aprilianto	XI-IPS.1
2	2015	Alfian Hidayah	XI-IPS.1
3	1883	Dafit Kuswara	XI-IPS.1
4	2020	Dimas Adiputra	XI-IPS.1
5	1885	Dita Ayu Aisyah	XI-IPS.1
6	1886	Esty Yulia Damayanti	XI-IPS.1
7	1955	Fani Okik Pratama	XI-IPS.1
8	2023	Firda Atikasari	XI-IPS.1
9	1924	Ifa Rahayu	XI-IPS.1
10	2055	Imron Rosidi	XI-IPS.1
11	1961	Levin Tamarandal Ginting	XI-IPS.1
12	2027	Luluk Budi Astutik	XI-IPS.1
13	2031	M. Taufik Hidayat	XI-IPS.1
14	2062	Mahmudi Yuliansyah	XI-IPS.1
15	2034	Muchammad Saefillaah	XI-IPS.1
16	2097	Muh. Ali Huzain	XI-IPS.1
17	2064	Muhammad Abdul Mukid	XI-IPS.1
18	1899	Muhammad Milam Trijayanto	XI-IPS.1
19	2410	Muhammad Syahrul Ramadhan	XI-IPS.1
20	1966	Mujammilatul M	XI-IPS.1
21	2101	Nadia Mayza Juwitaning Wahmi	XI-IPS.1
22	1936	Nur Aini	XI-IPS.1
23	1937	Patria Retno Wiyati	XI-IPS.1
24	2068	Putria Nur Qur'an	XI-IPS.1
25	2038	Resta Dwi Erika	XI-IPS.1
26	1907	Saiful Rizal	XI-IPS.1
27	1942	Samsul Ma'arif	XI-IPS.1
28	2109	Syarofatul Maufiroh	XI-IPS.1
29	1944	Yuniskawati	XI-IPS.1
30	2115	Zainullah Firdaus	XI-IPS.1
31	1877	Aan Jaya Septiawan	XI-IPS.2
32	1880	Agung Prasetyo	XI-IPS.2

33	1947	Ahmad Fauzi	XI-IPS.2
34	2048	Ahmad Fawaid	XI-IPS.2
35	1979	Ahmad Hariri	XI-IPS.2
36	2086	Bobi Kurniawan	XI-IPS.2
37	1884	Dani Satrio Adi	XI-IPS.2
38	2049	Defi Anggar Sari	XI-IPS.2
39	1952	Dendi Iwan Setya P	XI-IPS.2
40	2087	Dimas Riski Candra	XI-IPS.2
41	1985	Dinar Nara Puspita K	XI-IPS.2
42	1954	Faisal Umam	XI-IPS.2
43	1888	Febby Imelda Nur Safitri	XI-IPS.2
44	2053	Fendik Andiantoro	XI-IPS.2
45	2022	Fika Ayu Silfia	XI-IPS.2
46	2054	Gilang Satria Putra R	XI-IPS.2
47	2024	Hafi Luddin	XI-IPS.2
48	1958	Ika Febiyanti	XI-IPS.2
49	2060	M Andi Ansori	XI-IPS.2
50	1929	Mailida Fitria Handayani	XI-IPS.2
51	1930	Mita Zahrofil Ulum	XI-IPS.2
52	1963	Moch Agel Doyfi A	XI-IPS.2
53	1999	Moh Nanda Hoirul A	XI-IPS.2
54	2100	Muh Zaibie Sebti B	XI-IPS.2
55	2105	Rani Prasasti Ningsih	XI-IPS.2
56	1970	Risa Ulfa	XI-IPS.2
57	1903	Riza Oktafiyani	XI-IPS.2
58	2005	Silvy Septian	XI-IPS.2
59	2076	Supyati	XI-IPS.2
60	2078	Ulin Nuhaini	XI-IPS.2
61	1910	Wahyu Dwi R	XI-IPS.2

Lampiran F. Soal Tes Pemahaman Materi Akuntansi

Jawablah soal- soal berikut dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian “Jurnal” menurut pendapat anda!
2. Sebutkan dan jelaskan fungsi jurnal!
3. Jelaskan pengertian pemberian kode akun menurut pendapat anda!
4. Sebutkan macam-macam pemberian kode akun!
5. Jurnal dibagi menjadi 2, sebutkan dan jelaskan!
6. Berikut adalah transaksi usaha yang dilakukan oleh perusahaan percetakan “Indo Grafika” selama bulan Desember 2016.

Tanggal Des 2016	Transaksi
1.	Ny. Rani memulai usaha dengan menanamkan modal sebesar Rp. 50.000.000,00
2	Dibayar sewa kios untuk masa tiga bulan sebesar Rp.6.000.000,00
3	Dibeli sebuah peralatan fotokopi seharga Rp.9.700.000,00 dibayar tunai
5	Menerima pendapatan cetak undangan dan kartu nama senilai Rp. 3.200.000,00, jumlah tersebut diterima secara tunai
6	Dibeli perlengkapan cetak secara kredit pada toko “Melati” sebesar Rp. 1.400.000,00
7	Diselesaikan pesanan undangan dan kartu nama senilai Rp. 3.200.000,00 pembayaran dilakukan 2 minggu lagi.
8	Membayar beban iklan untuk 8 kali tayang sebesar Rp. 2.400.000,00
9	Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp.600.000,00
12	Membayar sebagian utang pada toko “melati” sebesar Rp.1.000.000,00

14	Membeli tambahan perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp. 1.200.000,00
----	--

Buatlah jurnal umum dari transaksi tersebut!

SEMOGA BERHASIL



Lampiran G. Rekapitulasi Angket Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

No.	Jelas				Terstruktur				Penggunaan contoh/Illustrasi				Penekanan				Menarik				Balikan				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	66
2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	60
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	59
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	58
5	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	59
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	63
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	66
8	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	53
9	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	60
10	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	62
11	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	54
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68

13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	68	
14	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
15	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	67	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	64	
17	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
18	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
19	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	61	
20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64	
21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
22	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66	
23	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	54	
24	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64	
25	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	53	
26	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	62	
27	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	59	

28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	67
29	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
30	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	48
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
32	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	54
33	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	50
34	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	63
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
36	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	50
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
38	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	54
39	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	53
40	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	59
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69
42	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61

43	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	51
44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	68
45	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	67
46	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	63
47	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	61
48	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
49	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
52	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
53	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	60
54	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	55
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	67
56	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	55
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68

58	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	65
59	3	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	58
60	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	67
61	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	61
62	169	170	138	142	158	162	145	169	169	151	162	161	153	129	167	137	152	156	168	162	177	167	150	146	3760

Lampiran H. Skor Pemahaman Materi Akuntansi

NO	NIS	NAMA SISWA	KELAS	Skor Pemahaman Materi Akuntansi
1	1879	Agung Aprilianto	XI-IPS.1	95
2	2015	Alfian Hidayah	XI-IPS.1	80
3	1883	Dafit Kuswara	XI-IPS.1	80
4	2020	Dimas Adiputra	XI-IPS.1	80
5	1885	Dita Ayu Aisyah	XI-IPS.1	79
6	1886	Esty Yulia Damayanti	XI-IPS.1	90
7	1955	Fani Okik Pratama	XI-IPS.1	90
8	2023	Firda Atikasari	XI-IPS.1	80
9	1924	Ifa Rahayu	XI-IPS.1	83
10	2055	Imron Rosidi	XI-IPS.1	85
11	1961	Levin Tamarandal Ginting	XI-IPS.1	80
12	2027	Luluk Budi Astutik	XI-IPS.1	95
13	2031	M. Taufik Hidayat	XI-IPS.1	90
14	2062	Mahmudi Yuliansyah	XI-IPS.1	79
15	2034	Muchammad Saefillaah	XI-IPS.1	92
16	2097	Muh. Ali Huzain	XI-IPS.1	90
17	2064	Muhammad Abdul Mukid	XI-IPS.1	86
18	1899	Muhammad Milam Trijayanto	XI-IPS.1	93
19	2410	Muhammad Syahrul Ramadhan	XI-IPS.1	85
20	1966	Mujammilatul M	XI-IPS.1	89
21	2101	Nadia Mayza Juwitaning Wahmi	XI-IPS.1	95
22	1936	Nur Aini	XI-IPS.1	91
23	1937	Patria Retno Wiyati	XI-IPS.1	81

24	2068	Putria Nur Qur'an	XI-IPS.1	89
25	2038	Resta Dwi Erika	XI-IPS.1	80
26	1907	Saiful Rizal	XI-IPS.1	85
27	1942	Samsul Ma'arif	XI-IPS.1	82
28	2109	Syarofatul Maufiroh	XI-IPS.1	93
29	1944	Yuniskawati	XI-IPS.1	90
30	2115	Zainullah Firdaus	XI-IPS.1	80
31	1877	Aan Jaya Septiawan	XI-IPS.2	90
32	1880	Agung Prasetyo	XI-IPS.2	77
33	1947	Ahmad Fauzi	XI-IPS.2	80
34	2048	Ahmad Fawaid	XI-IPS.2	95
35	1979	Ahmad Hariri	XI-IPS.2	90
36	2086	Bobi Kurniawan	XI-IPS.2	76
37	1884	Dani Satrio Adi	XI-IPS.2	93
38	2049	Defi Anggar Sari	XI-IPS.2	80
39	1952	Dendi Iwan Setya P	XI-IPS.2	74
40	2087	Dimas Riski Candra	XI-IPS.2	82
41	1985	Dinar Nara Puspita K	XI-IPS.2	90
42	1954	Faisal Umam	XI-IPS.2	87
43	1888	Febby Imelda Nur Safitri	XI-IPS.2	80
44	2053	Fendik Andiantoro	XI-IPS.2	89
45	2022	Fika Ayu Silfia	XI-IPS.2	93
46	2054	Gilang Satria Putra R	XI-IPS.2	89
47	2024	Hafi Luddin	XI-IPS.2	86
48	1958	Ika Febiyanti	XI-IPS.2	88
49	2060	M Andi Ansori	XI-IPS.2	93
50	1929	Mailida Fitria Handayani	XI-IPS.2	94

51	1930	Mita Zahrofil Ulum	XI-IPS.2	93
52	1963	Moch Agel Doyfi A	XI-IPS.2	90
53	1999	Moh Nanda Hoirul A	XI-IPS.2	86
54	2100	Muh Zaibie Sebti B	XI-IPS.2	80
55	2105	Rani Prasasti Ningsih	XI-IPS.2	91
56	1970	Risa Ulfa	XI-IPS.2	80
57	1903	Riza Oktafiyani	XI-IPS.2	94
58	2005	Silvy Septian	XI-IPS.2	93
59	2076	Supyati	XI-IPS.2	83
60	2078	Ulin Nuhaini	XI-IPS.2	93
61	1910	Wahyu Dwi R	XI-IPS.2	86

Lampiran I. Transkrip Wawancara Dengan Responden dan Guru**TRANSKIP WAWANCARA****1. Responden siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari**

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari yang menjadi responden penelitian ini:

- Peneliti : Permissi dek, maaf megganggu waktunya ya.
- Responden : *“iya mbak gakpapa, ada yang bisa saya bantu?”*
- Peneliti : begini dek, saya ingin melakukan penelitian dan saya ingin melakukan wawancara tentang persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru, apakah adik bersedia untuk saya wawancarai?
- Responden : *“iya mbak. Saya bisa”.*
- Peneliti : biasanya, Setelah menerima penjelasan dari guru, apakah adik sudah memahami materi akuntansi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran tadi?
- Responden : *“saya merasa memahami materi yang diajarkan oleh bu guru mbk, soalnya selain suara lantang bahasanya juga mudah dipahami. Selain itu pembelajarannya juga menarik sehingga saya dan teman- teman merasa senang mempelajari mata pelajaran akuntansi”.*
- Peneliti : Kemudian, apa saja kesulitan yang biasa adik rasakan ketika guru menjelaskan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
- Responden : *“saya biasanya merasa kebingungan materi yang ada hitunganya mbak. Hanya itu saja*
- Peneliti : Lalu, ketika adik mendapatkan kesulitan tersebut apa yang biasanya anda lakukan agar dapat memahami materi dengan baik?
- Responden : *“kalau saya tidak paham dengan materi biasanya saya bertanya kepada bu guru tentang mateti atau biasanya saya meminta bu guru untuk menjelaskan dengan pelan- pelan hingga saya memahmai materi selain ituterkadang saya juga bertanya kepada teman saya yang sudah paham tentang materi tersebut”.*
- Peneliti : Diakhir pembelajaran biasanya guru memberikan soal tes kepada siswa, apakah adik bisa menyelesaikan semua soal tersebut dengan baik dan benar?
- Responden : *“Saya dapat mengerjakan soal karena saya sudah paham tentang materi akutansi mbak”.*

- Peneliti : Biasanya pada saat proses pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seandainya adik yang diberikan pertanyaan apakah biasanya adik bisa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru?
- Responden : *“iya mbak. Saya bisa menjawab pertanyaan- pertanyaan yang telah diajukan oleh Bu guru kepada saya.*



TRANSKIP WAWANCARA

2. Guru Ekonomi XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diberikan Guru Ekonomi XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari yang menjadi responden penelitian ini:

Peneliti : Permissi bu, mohon maaf mengganggu waktunya.

Guru Ekonomi: *“iya mbak, ada yang bisa saya bantu?”*

Peneliti : menurut ibu, seberapa penting keterampilan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran?

Guru Ekonomi: *“Penting sekali, karena dengan keterampilan menjelaskan mudah bagi siswa untuk memahami inti materi, dengan keterampilan menjelaskan maka siswa lebih mudah untuk paham daripada ia membaca buku.”*

Peneliti : Biasanya apa saja kesulitan yang dialami pada saat menjelaskan materi pelajaran untuk memberikan pemahaman kepada siswa?

Guru Ekonomi: *“Kalau diakuntani, karena berkaitan dengan logika berpikir, seperti tadi IPS 1 seperti siswa yang kurang dapat memahami pelajaran dengan baik, dan kemampuan berhitungnya yang lemah pada siswa karena materi akuntansi bukan hanya berhitung tapi juga logika berpikir sehingga pemahaman siswa kurang baik.”*

Peneliti : bagaimana car ibuk mengatasi semua kesulitan yang dialami pada saat menjelaskan agar siswa dapat memahami materi tersebut?

Guru Ekonomi: *“saya mengidentifikasi, dan mengenal siswa secara personal, selain itu saya harus dapat memetakan siswa mana yang kemampuan kurang, sedang dan tinggi, jika masih belum dapat mengatasi masalah tersebut saya menggunakan tutor sebaya jadi temannya yang menjelaskan.”*

Peneliti : Apakah ketika menjelaskan ibuk selalu menggunakan media pembelajaran?

Guru Ekonomi: *saya selalu menggunakan media seperti power point untuk menjelaskan kepada siswa agar pembelajran lebih menarik.”*

Peneliti : dengan keterampilan ibuk dalam menjelaskan apakah menurut ibuk sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa?

Guru Ekonomi: *“saya 10 tahun hampir 15 tahun disini mengalami berbagai proses saya sendiri,saya tidak merasa saya sudah terampil, saya berusaha untuk meningkatkan keterampilan saya, dan dengan bantuan teknologi, pasti akan ada korelasi yang positif dengan nilai tes siswa.”*

X1.10	Pearson Correlation	,129	-,059	,185	,257*	,362**	,311*	,342**	,054	,439**	1	,171
	Sig. (2-tailed)	,321	,651	,153	,046	,004	,015	,007	,681	,000		,187
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.11	Pearson Correlation	,188	,358**	,226	,010	,114	,433**	,212	,211	,119	,171	1
	Sig. (2-tailed)	,146	,005	,080	,941	,381	,000	,101	,103	,359	,187	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.12	Pearson Correlation	,115	,257*	,119	,216	,213	,390**	,160	,295*	,189	,163	,217
	Sig. (2-tailed)	,376	,045	,362	,094	,099	,002	,219	,021	,144	,209	,093
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.13	Pearson Correlation	,213	,058	,198	,167	,284*	,016	,102	,290*	-,020	-,099	,014
	Sig. (2-tailed)	,100	,655	,126	,199	,027	,903	,433	,023	,880	,449	,915
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.14	Pearson Correlation	,220	,109	,072	,139	,133	,249	,104	,268*	-,154	,058	,098
	Sig. (2-tailed)	,088	,404	,581	,284	,307	,053	,424	,037	,237	,658	,454
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.15	Pearson Correlation	,203	,261*	,138	,090	,367**	,226	,194	,138	,111	,032	,244
	Sig. (2-tailed)	,116	,042	,290	,491	,004	,081	,135	,288	,393	,806	,058
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.16	Pearson Correlation	,141	,155	,079	,191	,191	,108	,012	-,029	-,016	,145	,139
	Sig. (2-tailed)	,278	,232	,546	,140	,140	,409	,930	,826	,904	,264	,287
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.17	Pearson Correlation	,070	,310*	,014	,306*	,196	,261*	,125	-,051	,149	,304*	,131
	Sig. (2-tailed)	,593	,015	,912	,016	,130	,042	,338	,694	,251	,017	,313
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.18	Pearson Correlation	,194	,284*	,163	,099	,240	,177	,228	,122	,157	,120	,328**
	Sig. (2-tailed)	,135	,027	,210	,450	,062	,174	,077	,348	,228	,358	,010
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X1.19	Pearson Correlation	,281*	,284*	-,062	,098	,147	,333**	,170	-,103	-,048	,132	,233
	Sig. (2-tailed)	,028	,026	,636	,452	,260	,009	,191	,429	,712	,311	,071
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson Correlation	,122	,257*	,147	,100	,172	,324*	,042	,154	,127	,291*	,524**

X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru
,115 ,376 61	,213 ,100 61	,220 ,088 61	,203 ,116 61	,141 ,278 61	,070 ,593 61	,194 ,135 61	,281* ,028 61	,122 ,350 61	,136 ,296 61	-,077 ,555 61	,333** ,009 61	-,061 ,638 61	,335** ,008 61
,257* ,045 61	,058 ,655 61	,109 ,404 61	,261* ,042 61	,155 ,232 61	,310* ,015 61	,284* ,027 61	,284* ,026 61	,257* ,046 61	-,056 ,667 61	,310* ,015 61	,114 ,383 61	-,068 ,605 61	,340** ,007 61
,119 ,362 61	,198 ,126 61	,072 ,581 61	,138 ,290 61	,079 ,546 61	,014 ,912 61	,163 ,210 61	-,062 ,636 61	,147 ,258 61	,225 ,082 61	,117 ,369 61	,252* ,050 61	,156 ,229 61	,417** ,001 61
,216 ,094 61	,167 ,199 61	,139 ,284 61	,090 ,491 61	,191 ,140 61	,306* ,016 61	,099 ,450 61	,098 ,452 61	,100 ,445 61	,394** ,002 61	,426** ,001 61	,353** ,005 61	,015 ,907 61	,458** ,000 61
,213 ,099 61	,284* ,027 61	,133 ,307 61	,367** ,004 61	,191 ,140 61	,196 ,130 61	,240 ,062 61	,147 ,260 61	,172 ,186 61	,079 ,547 61	,190 ,142 61	,558** ,000 61	,276* ,032 61	,577** ,000 61
,390** ,002 61	,016 ,903 61	,249 ,053 61	,226 ,081 61	,108 ,409 61	,261* ,042 61	,177 ,174 61	,333** ,009 61	,324* ,011 61	,286* ,026 61	,338** ,008 61	,602** ,000 61	,213 ,099 61	,672** ,000 61
,160 ,219 61	,102 ,433 61	,104 ,424 61	,194 ,135 61	,012 ,930 61	,125 ,338 61	,228 ,077 61	,170 ,191 61	,042 ,748 61	,081 ,536 61	,179 ,166 61	,294* ,021 61	,461** ,000 61	,452** ,000 61

,231 ,073 61	,094 ,469 61	,229 ,077 61	,208 ,107 61	,551** ,000 61	1 61	,488** ,000 61	,457** ,000 61	,140 ,283 61	,175 ,177 61	,387** ,002 61	,230 ,075 61	,013 ,918 61	,516** ,000 61
,404** ,001 61	,240 ,063 61	,128 ,324 61	,214 ,098 61	,431** ,001 61	,488** ,000 61	1 61	,456** ,000 61	,348** ,006 61	,184 ,155 61	,255* ,047 61	,158 ,225 61	,163 ,210 61	,593** ,000 61
,313* ,014 61	,339** ,008 61	,075 ,564 61	,251 ,051 61	,410** ,001 61	,457** ,000 61	,456** ,000 61	1 61	,311* ,015 61	,168 ,196 61	,172 ,186 61	,289* ,024 61	,008 ,950 61	,468** ,000 61
,364** ,004 61	,065 ,618 61	,061 ,642 61	,259* ,044 61	,287* ,025 61	,140 ,283 61	,348** ,006 61	,311* ,015 61	1 61	,267* ,038 61	,118 ,363 61	,128 ,327 61	,089 ,496 61	,472** ,000 61
,269* ,036 61	,269* ,036 61	,140 ,282 61	,316* ,013 61	,138 ,288 61	,175 ,177 61	,184 ,155 61	,168 ,196 61	,267* ,038 61	1 61	,254* ,048 61	,223 ,084 61	,274* ,033 61	,423** ,001 61
,314* ,014 61	,207 ,110 61	,092 ,480 61	,087 ,505 61	,262* ,042 61	,387** ,002 61	,255* ,047 61	,172 ,186 61	,118 ,363 61	,254* ,048 61	1 61	,213 ,099 61	,193 ,135 61	,455** ,000 61
,210 ,105 61	,138 ,288 61	,190 ,143 61	,363** ,004 61	,181 ,162 61	,230 ,075 61	,158 ,225 61	,289* ,024 61	,128 ,327 61	,223 ,084 61	,213 ,099 61	1 61	,317* ,013 61	,601** ,000 61
,118 ,365 61	,129 ,323 61	,118 ,367 61	,189 ,146 61	,116 ,375 61	,013 ,918 61	,163 ,210 61	,008 ,950 61	,089 ,496 61	,274* ,033 61	,193 ,135 61	,317* ,013 61	1 61	,381** ,002 61
,623** ,000 61	,384** ,002 61	,441** ,000 61	,374** ,003 61	,476** ,000 61	,516** ,000 61	,593** ,000 61	,468** ,000 61	,472** ,000 61	,423** ,001 61	,455** ,000 61	,601** ,000 61	,381** ,002 61	

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	61	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	58,48	43,054	,261	,846
X2	58,54	42,319	,298	,845
X3	59,07	41,229	,327	,845
X4	58,97	40,566	,384	,843
X5	58,72	40,038	,517	,837
X6	58,66	40,763	,598	,836
X7	58,93	41,062	,338	,844
X8	58,54	42,452	,330	,844
X9	58,56	42,651	,289	,845
X10	58,82	41,450	,372	,842
X11	58,66	41,430	,418	,841
X12	58,67	41,324	,497	,839
X13	58,87	41,183	,368	,843
X14	59,20	40,994	,319	,846
X15	58,77	40,546	,426	,840
X16	59,07	40,729	,385	,842
X17	58,80	40,594	,463	,839
X18	58,75	40,922	,505	,838
X19	58,56	41,617	,426	,841
X20	58,66	41,663	,412	,841

X21	58,52	41,187	,447	,840
X22	58,61	41,643	,433	,841
X23	58,85	39,528	,552	,835
X24	58,90	41,790	,331	,844



RegressionVariables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pemahaman materi akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,793	,790	4,168

a. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru

b. Dependent Variable: Pemahaman materi akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3930,333	1	3930,333	226,253	,000 ^b
	Residual	1024,912	59	17,371		
	Total	4955,246	60			

a. Dependent Variable: Pemahaman materi akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,745	5,528		,497	,621
Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan guru	1,343	,089	,891	15,042	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman materi akuntansi

Casewise Diagnostics^a

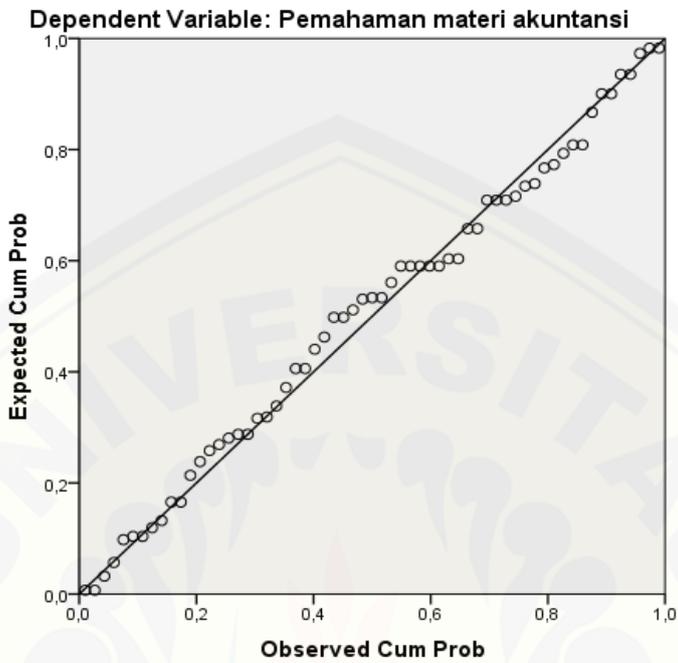
Case Number	Std. Residual	Pemahaman materi akuntansi	Predicted Value	Residual
1	-,327	90	91,36	-1,363
2	,406	85	83,31	1,693
3	-,471	80	81,96	-1,964
4	-,149	80	80,62	-,622
5	,728	85	81,96	3,036
6	-,560	85	87,34	-2,335
7	,873	95	91,36	3,637
8	,262	75	73,91	1,092
9	,406	85	83,31	1,693
10	-,238	85	85,99	-,992
11	-1,260	70	75,25	-5,251
12	,228	95	94,05	,951
13	,228	95	94,05	,951
14	-,616	70	72,57	-2,565
15	,550	95	92,71	2,294
16	1,517	95	88,68	6,322
17	1,284	90	84,65	5,350
18	,228	95	94,05	,951
19	,084	85	84,65	,350
20	1,517	95	88,68	6,322
21	,626	98	95,39	2,609
22	1,112	96	91,36	4,637
23	-2,459	65	75,25	-10,251
24	,077	89	88,68	,322
25	-1,178	69	73,91	-4,908
26	-,478	84	85,99	-1,992
27	-,711	79	81,96	-2,964
28	,550	95	92,71	2,294
29	,153	92	91,36	,637
30	2,113	76	67,19	8,805
31	-,581	97	99,42	-2,419
32	-2,459	65	75,25	-10,251
33	,029	70	69,88	,120
34	,639	90	87,34	2,665

35	,873	95	91,36	3,637
36	,749	73	69,88	3,120
37	,228	95	94,05	,951
38	-1,260	70	75,25	-5,251
39	,262	75	73,91	1,092
40	1,928	90	81,96	8,036
41	-,094	95	95,39	-,391
42	-1,116	80	84,65	-4,650
43	2,106	80	71,22	8,777
44	-,971	90	94,05	-4,049
45	-,649	90	92,71	-2,706
46	-,560	85	87,34	-2,335
47	1,284	90	84,65	5,350
48	-,238	85	85,99	-,992
49	,228	95	94,05	,951
50	-,416	95	96,73	-1,734
51	-1,294	90	95,39	-5,391
52	-,005	90	90,02	-,021
53	-,793	80	83,31	-3,307
54	-1,582	70	76,59	-6,594
55	,550	95	92,71	2,294
56	,817	80	76,59	3,406
57	-,971	90	94,05	-4,049
58	-,005	90	90,02	-,021
59	,571	83	80,62	2,378
60	-1,849	85	92,71	-7,706
61	,084	85	84,65	,350
a. Dependent Variable: Pemahaman materi akuntansi				

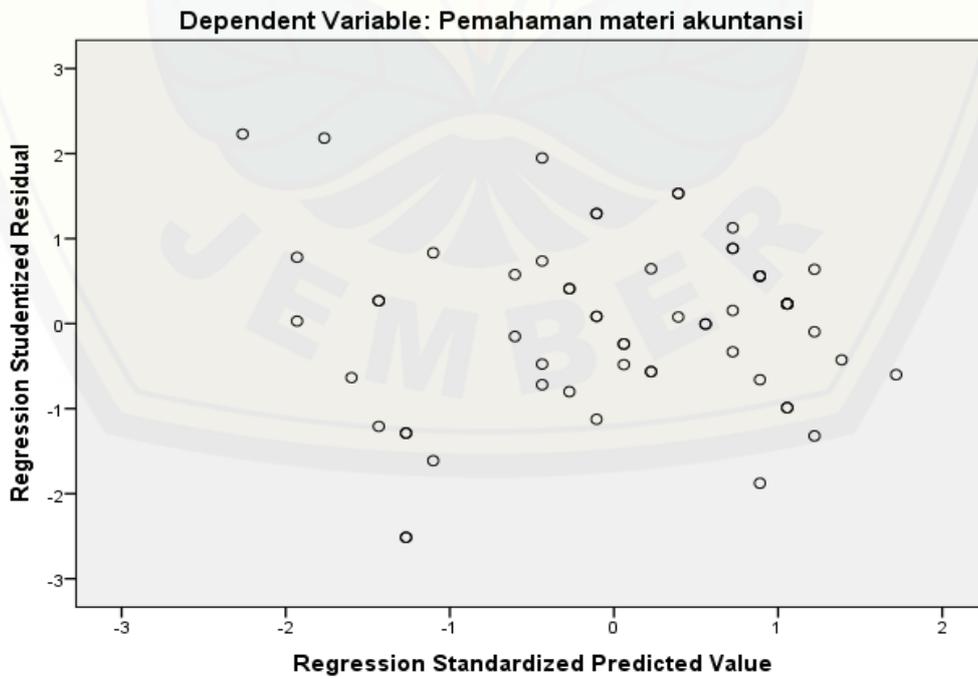
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	67,19	99,42	85,51	8,094	61
Residual	-10,251	8,805	,000	4,133	61
Std. Predicted Value	-2,263	1,719	,000	1,000	61
Std. Residual	-2,459	2,113	,000	,992	61
a. Dependent Variable: Pemahaman materi akuntansi					

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran K. Tabel Kritis Koefisien r

TABEL

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran L. Tabel nilai kritis F

TABEL

Nilai-nilai kritis F

Untuk tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

Df2	Df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.227	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.543	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661

23	4.279	3.442	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.138	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.507	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4

51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332

79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.329
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran M. Hasil Tes Pemahaman Materi Akutansi

Date _____

Nama: Ifa Rahayu
 Kelas: XI IPS 1
 No. Absen: 9
 Mapel: Ekonomi

83

Jawaban

6) 1) Jurnal adalah catatan harian atau transaksi keuangan perusahaan secara sistematis dan kronologis

2) 1. Fungsi Mencatat
 → transaksi harus disertai surat bukti dan harus dicatat ke dalam jurnal tanpa kecuali.

2. Fungsi Historis
 → transaksi dicatat berdasarkan waktu, dengan mendahulukan transaksi yang lebih dulu dilakukan

3. Fungsi Analisis
 → transaksi yang akan dicatat dalam jurnal, harus dilakukan analisis bukti sehingga dapat ditentukan nama akun, jumlah akun, dan sisi mana Debet/Kredit

4. Fungsi Instruktif
 → perintah akun harus diisi sesuai jurnal, jika tidak diikuti pengisian akun akan salah.

5. Fungsi Informatif
 → memberikan informasi berupa akun, uraian atau keterangan singkat.

6) 3) Pemberian kode akun → sistem akuntansi yang berguna untuk mempermudah pencatatan dalam jurnal, porting ke buku besar, dan pengidentifikasian akun dalam pelaporan

7) 4) 1. Kode akun dengan sistem Numerik
 2. Kode akun dengan sistem alfanumerik
 3. Kode akun dengan sistem Mnemonik
 4. Kode kombinasi Huruf dan angka

8) 5) 1) jurnal umum → jurnal yang mencatat seluruh transaksi dalam satu kesatuan

1. jurnal khusus → jurnal yang mencatat

5)

38

PERUSAHAAN PERESTASIKAN "INFO GRAFIKA"

Jurnal Umum

Per 31 Desember 2016

Tgl	Akun	Ref	Debet	Kredit
Des'16 1	Kas Modal		Rp. 50.000.000,00	Rp. 50.000.000,00
2	Sewa Dibayar Di muka		Rp. 6.000.000,00	Rp. 6.000.000,00
3	Modal		Rp. 9.700.000,00	Rp. 9.700.000,00
5	Kas		Rp. 4.600.000,00	Rp. 4.600.000,00
5	Pendapatan Usaha		Rp. 5.600.000,00	Rp. 5.600.000,00
6	Perlengkapan		Rp. 1.400.000,00	Rp. 1.400.000,00
6	Utang Usaha		Rp. 1.400.000,00	Rp. 1.400.000,00
7	Kas		Rp. 3.200.000,00	Rp. 3.200.000,00
7	Pendapatan Usaha		Rp. 3.200.000,00	Rp. 3.200.000,00
8	Beban Iklan		Rp. 2.400.000,00	Rp. 2.400.000,00
8	Kas		Rp. 2.400.000,00	Rp. 2.400.000,00
9	Beban Rupa-Rups		Rp. 600.000,00	Rp. 600.000,00
9	Kas		Rp. 600.000,00	Rp. 600.000,00
12	Utang Usaha		Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
12	Kas		Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
14	Modal		Rp. 1.200.000,00	Rp. 1.200.000,00
14	Kas		Rp. 1.200.000,00	Rp. 1.200.000,00
	Jumlah		Rp. 81.100.000,00	Rp. 81.100.000,00

10) 3) Pemberian kode akun - sistem ekstensi yang berguna untuk membedakan pencatatan dalam bentuk buku besar dan penyajian rekening dan dalam laporan keuangan

4) 1) Kode akun dengan sistem manual
2) Kode akun dengan sistem otomatis
3) Kode akun dengan sistem otomatis
4) Kode rekening yang dan angka

8) 1) Jurnal umum - jurnal yang mencatat semua transaksi dalam satu sistem

Lampiran N. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 590 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 MAR 2017

Yth. Kepala SMAN 1 Pakusari
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Tri Suci Ulamatullah
NIM : 130210301070
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul: "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akutansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n.Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP.19640123 199512 1 001

Lampiran O. Surat Izin Telah Melaksanakan penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
 UPT. SMA NEGERI PAKUSARI
 JL PB Sudirman 120 Telp. (0331) 591417 Kode Pos : 68181 Pakusari
 email sekolah: sman_pakusari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/1054/101.6.5.15/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD ROSIDI, S.Pd. M.Pd
 NIP : 19650309198902 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi/Sekolah : SMAN Pakusari

Menerangkan bahwa Mahasiswi FKIP Universitas Jember Program Studi Pendidikan Ekonomi :

No	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1	130210301070	Tri Suci Ulatatullah	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Mater Akutansi (Studi Kasus di SMAN Pakusari Semeste Genap Tahun Ajaran 2016/2017)

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMAN Pakusari "yang dilaksanakan pada : Tanggal 2 - 30 Maret 2017 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 19 April 2017
 Kepala SMAN Pakusari

Ahmad Rosidi , S.Pd, M.Pd
 NIP : 19650309198902 1 002

Lampiran P. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Tri Suci Ulatatullah
 NIM/Angkatan : 130210301070
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akutansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Mata Pelajaran Akutansi Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)
 Dosen Pembimbing I : Dra. Retna Ngesti Sedyawati . M. P

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Senin, 12/12, 2016	Judul	<i>RS</i>
2.	Selasa, 20/12, 2016	Bab I, Bab II	<i>RS</i>
3.	Rabu, 07/01, 2017	Bab II, Bab III	<i>RS</i>
4.	Jumat, 06/01, 2017	Bab II, Bab III	<i>RS</i>
5.	Selasa, 17/01, 2017	Angket	<i>RS</i>
6.	Rabu, 18/01, 2017	Acc Seminar	<i>RS</i>
7.			
8.	Kamis, 13/04, 2017	Bab IV, Bab V	<i>RS</i>
9.	Jumat, 14/04, 2017	Bab IV, Bab V	<i>RS</i>
10.	Kamis, 20/04, 2017	Bab IV, Bab V	<i>RS</i>
11.	Jumat, 21/04, 2017	Bab IV, Bab V	<i>RS</i>
12.	Kamis, 27/04, 2017	Aae Ujian/Sidang	<i>RS</i>
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Tri Suci Ulatatullah
 NIM/Angkatan : 130210301070
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus di SMAN 1 Pakusari Mata Pelajaran Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)
 Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M. Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 01/12, 2016	Judul	
2.	Kamis, 22/12, 2016	Bab I	
3.	Senin, 26/12, 2016	Revisi Bab I, Bab II	
4.	Rabu, 04/01, 2017	Revisi Bab II, Bab III	
5.	Selasa, 10/01, 2017	Revisi Bab III	
6.	Rabu, 16/01, 2017	Angket	
7.	Rabu, 18/01, 2017	Revisi Angket	
8.			
9.	Selasa, 14/03, 2017	Bab IV & V	
10.	Selasa, 21/03, 2017	Revisi Bab IV & V	
11.	Senin, 03/04, 2017	Revisi Bab IV & V	
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Q. Foto Penelitian



Gambar 1. SMA Negeri 1 Pakusari



Gambar 2. Penyebaran Angket dan Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 3. Pengisian Angket Oleh Responden



Gambar 4. Pengumpulan Angket Oleh Responden Kepada Peneliti



Gambar 5. Wawancara Siswa Kelas XI (Responden)



Gambar 6. Wawancara Dengan Guru Ekonomi

JEMBER



Gambar 7. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Akutansi

Lampiran R. Biodata**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Tri Suci Ulamatullah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 22 Juli 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sumardi
 - b. Ibu : Semi
6. Alamat Jember : Jl. Jawa 7 No. 55, Kec. Sumbersari, Jember
7. Alamat Asli : Dusun Sukosari Rt. 04. Rw.05, Desa Purorejo, Kec. Tempursari, Kab. Lumajang

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	SDN Kaliuling 01	Lumajang	2002 – 2007
2.	SMP Negeri 1 Tempursari	Lumajang	2007 – 2010
3.	SMK Negeri 1 Tempursari	Lumajang	2010 – 2013